

**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**

**LKj**



**TAHUN  
2015**



**DINAS PERTANIAN  
KABUPATEN JOMBANG**



---

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, sehingga Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2015 dapat terselesaikan. Dalam Penyusunan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah mengutamakan pada peningkatan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (AKIP), Dinas Pertanian terus berupaya melakukan pembenahan, perubahan dan penyempurnaan dalam segala bidang dan sektor untuk mewujudkan visi dan misi sebagaimana telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Dinas Pertanian Tahun 2014-2018.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah ini disusun dengan menggunakan alat ukur yang terdapat dalam Indikator Kinerja Utama (IKU) dan Penetapan Kinerja (Tapkin) Tahun 2015. Penyusunan LKj ini merupakan gambaran capaian kinerja Dinas Pertanian selama tahun 2015, sekaligus merupakan cerminan keberhasilan / kegagalan pelaksanaan misi Dinas Pertanian dalam rangka mencapai visi Dinas Pertanian Kabupaten Jombang yaitu **“Mewujudkan Petani Sejahtera Melalui Pertanian Berkelanjutan”**

Capaian kinerja sasaran dan akuntabilitas keuangan Dinas Pertanian Kabupaten Jombang selama tahun 2015 secara keseluruhan **Baik**, namun prestasi tersebut masih memungkinkan untuk dapat ditingkatkan pada tahun yang akan datang, sehingga tercapai kinerja yang lebih memuaskan.

Jombang, Februari 2016  
KEPALA DINAS  
PERTANIAN  
KABUPATEN JOMBANG

**Ir. Hadi Purwantoro, M.Si**  
Pembina Tingkat I  
Nip.19610623 199403 1 012



## DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR .....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL .....	iv
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Tugas dan Fungsi Organisasi.....	1
B. Struktur Organisasi.....	2
C. Peran Strategis Organisasi .....	14
D. Sumber Daya Aparatur .....	15
E. Sistematika Laporan .....	17
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b>	
A. Rencana Strategis .....	18
B. Rencana Kerja .....	24
C. Penetapan / Perjanjian Kinerja .....	36
D. Rencana Anggaran .....	37
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b>	
A. Capaian Kinerja .....	37
B. Realisasi Anggaran.....	64
<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>76</b>
<b>LAMPIRAN</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Komposisi Pegawai Menurut Golongan/Kepangkatan .....	16
Tabel 1.2 Komposisi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan .....	16
Tabel 1.3 Komposisi Pegawai Menurut Jabatan.....	16
Tabel 2.1 Program dan kegiatan Dinas Pertanian Tahun 2015 .....	24
Tabel 2.2 Penetapan Kinerja Tahun 2015 .....	36
Tabel 2.3 Rencana Anggaran Tahun 2015.....	38
Tabel 2.3 Rencana Anggaran Tahun 2015.....	38
Tabel 3.1 Skala Ordinal Capaian Kinerja .....	44
Tabel 3.2 Capaian Kinerja 2015 .....	45
Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Beberapa Tahun Terakhir .....	47
Tabel 3.4 Evaluasi Capaian Kinerja .....	50
Tabel 3.5 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Standar Nasional.....	57
Tabel 3.6 Capaian Program dan Kegiatan.....	62
Tabel 3.7 Target Realisasi Anggaran Belanja Langsung Tahun Anggaran 2015 .....	68



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Tugas dan Fungsi Dinas Pertanian Kabupaten Jombang

#### 1. Pembentukan

Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dibentuk berdasar Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 7 Tahun 2008 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kabupaten Jombang dan Peraturan Bupati Jombang Nomor 2 Tahun 2012 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian.

Dinas Pertanian Kabupaten Jombang merupakan unsur penyelenggara Pemerintah Daerah yang dipimpin oleh Kepala Dinas, yang berkedudukan dibawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Daerah melalui Sekretaris Daerah.

#### 2. Tugas Pokok dan Fungsi

Berdasar Peraturan Bupati Jombang Nomor 26 Tahun 2009 tentang Tugas Pokok dan Fungsi Dinas Pertanian, Dinas Pertanian mempunyai tugas pokok membantu Bupati dalam menyelenggarakan sebagiann urusan Pemerintah Daerah di bidang Pertanian.

Dinas Pertanian dalam melaksanakan tugasnya, mempunyai fungsi :

1. Perumusan dan penyusunan rencana program dan kegiatan dalam rangka penetapan kebijakan teknis dibidang pertanian;
2. Pelaksanaan kebijakan teknis dibidang pertanian;
3. Pelaksanaan usaha pencegahan dan pengendalian Organisme Pengganggu Tumbuhan (OPT) tanaman pangan dan hortikultura;
4. Penyusunan dan pelaksanaan pengembangan, konservasi, rehabilitasi dan pemanfaatan lahan;
5. Pelaksanaan pemetaan, pengelolaan, pengaturan, pengawasan, penerapan tataguna lahan pertanian dan kawasan pertanian terpadu;
6. Penetapan sentra komoditas pertanian, sasaran areal tanam dan luas baku lahan pertanian sesuai kemampuan sumberdaya lahan;
7. Peningkatan pengelolaan air irigasi dan konservasi sumber-sumber air;



8. Pelaksanaan bimbingan pengembangan dan pemberdayaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dan Perkumpulan Petani Pemakai Air Tanah (P3AT);
9. Pengawasan peredaran, pengadaan, penggunaan, pengamanan, penyaluran sarana dan prasarana produksi pertanian;
10. Pelaksanaan pembinaan dan bimbingan usaha disektor pertanian;
11. Pelaksanaan bimbingan, pengembangan, pemberdayaan, pengendalian dan pemanfaatan sumber-sumber pembiayaan/kredit agribisnis;
12. Pelaksanaan bimbingan penerapan pedoman/kerja sama kemitraan usaha hasil tanaman pangan dan hortikultura;
13. Pelaksanaan pengawasan dan pengendalian teknis peningkatan produksi usaha tani dan perlindungan tanaman;
14. Pelaksanaan penerapan teknologi panen, pasca panen dan pengelolaan hasil pertanian;
15. Pelaksanaan bimbingan pemasaran, promosi dan penyebaran informasi pasar hasil tanaman pangan dan hortikultura;
16. Pelaksanaan penyusunan statistik dan penerapan sistim informasi tanaman pangan dan hortikultura;
17. Pelaksanaan dan pengembangan laboratorium penguji sektor pertanian;
18. Pelaksanaan perencanaan, penerapan, kebijakan, pedoman kelembagaan dan pengembangan penyuluhan, serta persyaratan sertifikasi/akreditasi dan mutasi pejabat penyuluh pertanian;
19. Pelaksanaan penyebaran dokumentasi dan informasi standarisasi sektor pertanian;
20. Pelaksanaan bimbingan dan penyuluhan dibidang pertanian;
21. Pengelolaan tugas kesekretariatan;
22. Pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh Bupati melalui Sekretaris Daerah;

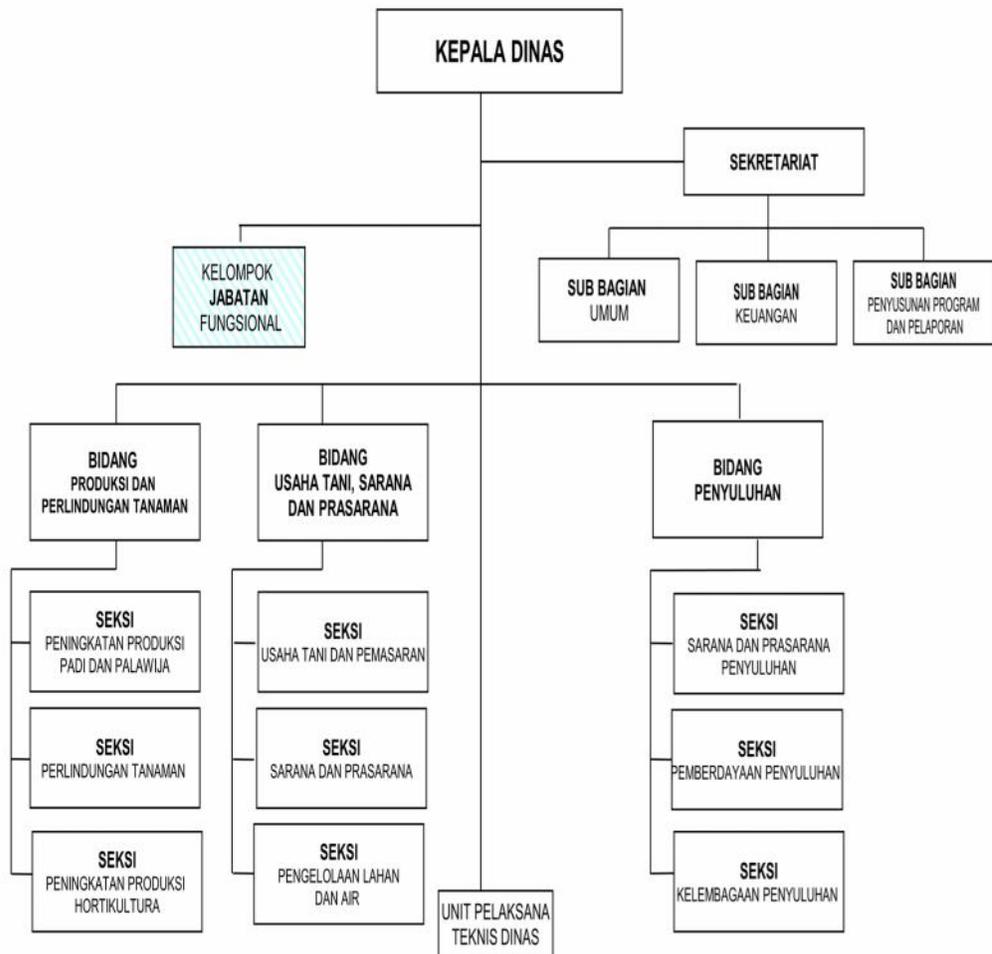
## **B. Struktur Organisasi Dinas Pertanian**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Jombang Nomor 7 Tahun 2008 tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Dinas Pertanian terdiri dari Kepala Dinas yang dalam menjalankan tugasnya dibantu oleh Sekretaris dengan Kepala Sub Bagian dan Kepala

Bidang yang masing-masing membawahi Kepala Seksi. Sebagaimana terlihat dalam bagan susunan organisasi.

**BAGAN SUSUNAN ORGANISASI  
DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

LAMPIRAN XI : PERATURAN DAERAH KABUPATEN JOMBANG  
NOMOR : 9 TAHUN 2011  
TANGGAL: 21 JULI 2011



Dalam melaksanakan peran strategisnya, tugas pokok dan fungsi aparatur Dinas Pertanian Kabupaten Jombang sebagai berikut :

**1. Sekretariat**

Tugas pokok Sekretariat adalah melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian di bidang ketatausahaan administrasi umum, keuangan, kepegawaian, penyusunan program dan pelaporan serta tata usaha perlengkapan. Dalam melaksanakan tugas, Sekretariat mempunyai fungsi:

- a. Pelaksana koordinasi Pengumpulan data dan informasi dalam rangka Penyusunan Kebijakan teknis dan operasional Dinas;



- b. Pelaksana koordinasi pelaksanaan tugas-tugas organisasi Dinas;
- c. Pengumpulan data dan informasi dalam rangka penyusunan Program Kerja, monitoring, evaluasi dan pelaporan kegiatan Dinas;
- d. Pengelolaan administrasi Kepegawaian, pelaksanaan pembinaan, peningkatan disiplin dan pengembangan karier serta upaya peningkatan kesejahteraan pegawai;
- e. Penyiapan bahan dalam rangka penyusunan anggaran, Pelaksanaan Penatausahaan keuangan dan penyusunan laporan pertanggungjawaban keuangan
- f. Pelaksanaan urusan administrasi umum, rumah tangga/keprotokolan dan perlengkapan, ketatalaksanaan (surat menyurat) dan kearsipan;
- g. Penyusunan Standar Pelayanan Minimal lingkup Unit Kerja;
- h. Penyiapan data dan informasi kepustakaan, pelaksanaan hubungan masyarakat dan inventarisasi aset;
- i. Pelaksanaan koordinasi kegiatan dengan instansi terkait, perangkat daerah dan pihak ketiga;
- j. Pelaksanaan sistem Pengawasan Melekat;
- k. Penyusunan dan pelaksanaan sistem informasi lingkup Dinas
- l. Pelaksanaan kebersihan, keindahan dan keamanan;
- m. Pelaksanaan penanganan pengaduan masyarakat.

## **2. Sub Bagian Umum**

Sub Bagian Umum, mempunyai tugas:

- a. Menyiapkan data dan informasi guna penyusunan kebijakan teknis dan operasional;
- b. Melaksanakan administrasi Kepegawaian, melaksanakan pembinaan, peningkatan disiplin dan pengembangan karier serta upaya peningkatan kesejahteraan pegawai;
- c. Melaksanakan urusan administrasi umum, rumah tangga/keprotokolan, perjalanan dinas dan perlengkapan, ketatalaksanaan (surat menyurat) dan kearsipan;
- d. Menyusun Standard Pelayanan Minimal Dinas;
- e. Menyusun rencana dan melaksanakan keindahan, kebersihan dan keamanan kantor;



- f. Melaksanakan kegiatan pengawasan melekat dalam lingkup Dinas;
- g. Menyusun rencana kebutuhan barang, mengatur dan mengelola barang-barang inventaris kantor;
- h. Melaksanakan kegiatan kehumasan dan kepustakaan Dinas;
- i. Menangani pengaduan masyarakat terkait dengan pelaksanaan tugas.
- j. Membantu sekretaris dalam melaksanakan koordinasi terkait dengan pelaksanaan tugas-tugas organisasi dan tata laksana aparatur.

### **3. Sub Bagian Keuangan**

Sub Bagian Keuangan, mempunyai tugas:

- a. Melaksanakan penatausahaan keuangan, meliputi pengelolaan anggaran, penyusunan neraca, pelaksanaan akuntansi/pembukuan, pertanggungjawaban dan verifikasi serta penyusunan perhitungan anggaran;
- b. Melaksanakan pengurusan biaya perjalanan dinas, perpindahan pegawai dan ganti rugi, gaji pegawai dan pembayaran hak-hak keuangan lainnya;
- c. Menyusun, melaksanakan dan mempertanggungjawaban anggaran Dinas;
- d. Melaksanakan upaya peningkatan kesejahteraan pegawai.

### **4. Sub Bagian Penyusunan Program dan Pelaporan**

Sub Bagian Penyusunan Program dan Pelaporan, mempunyai tugas:

- a. Menghimpun, mengolah, mengkaji dan meneliti data dalam rangka penyusunan rencana program dan anggaran;
- b. Melaksanakan kegiatan perencanaan dan penyusunan dokumen pembangunan bidang Pertanian;
- c. Melaksanakan koordinasi perencanaan program, kegiatan dan anggaran bidang Pertanian;
- d. Melaksanakan koordinasi dengan unit terkait dalam rangka analisis dan penilaian pelaksanaan program dan anggaran;
- e. Melaksanakan kebijakan pembinaan, pengawasan, pengendalian, monitoring, evaluasi dan pelaporan penyelenggaraan urusan pemerintahan bidang Pertanian;



- f. Mengkoordinir dan evaluasi pelaksanaan Standar Pelayanan Minimal (SPM) bidang Pertanian;
- g. Melaksanakan pembuatan umpan balik hasil penyusunan dan penetapan anggaran guna perencanaan program dan anggaran untuk tahun berikutnya;
- h. Mengelola, mengembangkan data dan Sistem Informasi lingkup Dinas;
- i. Melaksanakan supervisi, pelaporan, evaluasi dan monitoring pelaksanaan tugas.

## **5. Bidang Produksi dan Perlindungan Tanaman**

Tugas pokok Bidang Produksi dan Perlindungan Tanaman adalah melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian, di bidang peningkatan produksi padi dan palawija, perlindungan tanaman serta peningkatan produksi hortikultura. Dalam melaksanakan tugas pokok, Bidang Produksi dan Perlindungan Tanaman mempunyai fungsi:

- a. Penyiapan bahan penyusunan program petunjuk teknis dan pedoman dalam rangka peningkatan produksi padi dan palawija, perlindungan tanaman serta peningkatan produksi hortikultura;
- b. Penyiapan bahan bimbingan penggunaan pupuk, pestisida organik dan bahan organik;
- c. Penyiapan bahan penyusunan program penangkaran benih/bibit tanaman pangan dan hortikultura, pengadaan, penyaluran benih, pembinaan dan pengelolaan Balai Benih Dinas serta bimbingan pemanfaatan lahan kepada petani;
- d. Penyiapan bahan petunjuk operasional demonstrasi, uji lapang dan bimbingan penerapan paket teknologi anjuran sesuai dengan tipe dan ekologi lahan;
- e. Penyiapan bahan penyusunan program, pembinaan dan bimbingan tentang pemanfaatan dan penyebarluasan tanaman bergizi dan penganekaragaman tanaman kepada petani;
- f. Penyiapan bahan bimbingan pengendalian operasional perlindungan tanaman;
- g. Penyiapan bahan bimbingan dan pengawasan, penyimpanan, peredaran dan pemanfaatan pestisida;



- h. Penyiapan bahan perencanaan logistik, penyediaan, penyaluran, bimbingan pengemasan, kios pestisida dan pengamatan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT), pelaporan penyampaian data, pelayanan informasi dan pemberian bantuan alat, bahan dan biaya;
- i. Pelaksanaan penyebaran dokumentasi dan informasi standarisasi tanaman pangan dan hortikultura.

#### **6. Seksi Peningkatan Produksi Padi dan Palawija**

Seksi Peningkatan Produksi Padi dan Palawija, mempunyai tugas:

- a. Menyusun petunjuk operasional tentang penggunaan pupuk berimbang, pengadaan dan peredaran benih padi dan palawija serta menyiapkan materi bimbingan dalam pemanfaatan dan penerapan paket teknologi anjuran sesuai dengan tipe dan ekologi lahan;
- b. Melaksanakan evaluasi dan monitoring terhadap pengadaan, dan penyaluran benih, untuk mendapatkan data yang akurat;
- c. Mengidentifikasi permasalahan dibidang pengadaan, peredaran dan penyaluran benih sebagai bahan evaluasi dan pemecahan masalah yang tepat dan cepat;
- d. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan terhadap pedagang dan penangkaran benih dengan memberikan arahan berdasarkan ketentuan yang ada untuk mendukung peningkatan produksi Padi dan palawija;
- e. Melaksanakan bimbingan dengan cara demonstrasi uji lapang, penerapan paket teknologi anjuran sesuai dengan tipe dan ekologi lahan;
- f. Melaksanakan analisis dan evaluasi terhadap pelaksanaan paket teknologi anjuran sesuai dengan hasil peningkatan produksi padi dan palawija;
- g. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan terhadap pemanfaatan benih/bibit, lahan dan penggunaan teknologi anjuran.



## 7. Seksi Perlindungan Tanaman

Seksi Perlindungan Tanaman, mempunyai tugas:

- a. Melakukan pengamatan, identifikasi, pemetaan, pengendalian dan analisis dampak kerugian serangan organisme pengganggu tumbuhan;
- b. Melaksanakan bimbingan, pemanfaatan dan peramalan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) kepada masyarakat;
- c. Melakukan pengumpulan dan pengolahan data serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan agroklimat;
- d. Melaksanakan bimbingan jasa perlindungan tanaman;
- e. Melakukan penyebaran informasi keadaan serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) dan rekomendasi pengendaliannya;
- f. Melakukan pengamanan dan pemantauan daerah yang dicurigai sebagai sumber infeksi;
- g. Menetapkan larangan pemasukan dan pengeluaran media pembawa hama dan penyakit turunan;
- h. Melakukan bimbingan pemanfaatan dan pemantauan penggunaan agens hayati;
- i. Melakukan bimbingan, pengelolaan dan konservasi agen hayati;
- j. Melakukan pengawasan penggunaan pestisida;
- k. Menetapkan areal puso dan eksplosif karena serangan Organisme Pengganggu Tanaman (OPT) serta bencana alam banjir dan kekeringan;
- l. Menyediakan dukungan pengendalian eradikasi tanaman dan bagian tanaman;
- m. Mengendalikan eksplosif hama dan penyakit;
- n. Mengadakan pengujian resistensi tanaman maupun hama dan penyakit;
- o. Mengatur dan melaksanakan penanggulangan wabah hama dan penyakit menular di bidang pertanian;
- p. Melaksanakan bimbingan dan pemantauan pelaksanaan pengendalian penyakit tanaman;
- q. Mengelola laboratorium tanah, hama dan penyakit;
- r. Melaksanakan pengawasan peredaran, penyimpanan, penggunaan serta pemusnahan pestisida.



## **8. Seksi Peningkatan Produksi Hortikultura**

Seksi Peningkatan Produksi Hortikultura, mempunyai tugas:

- a. Menyusun petunjuk operasional tentang pembinaan dan penggunaan pupuk berimbang, benih sebar, pengadaan dan peredaran benih tanaman hortikultura serta menyiapkan materi bimbingan dalam pemanfaatan dan penerapan paket teknologi anjuran sesuai dengan tipe dan ekologi lahan;
- b. Melaksanakan evaluasi dengan cara monitoring terhadap pengadaan, dan penyaluran benih, penerapan teknologi dan penyebarluasan tanaman bergizi untuk mengetahui tingkat pencapaian target;
- c. Mengidentifikasi permasalahan dibidang pengadaan, peredaran dan penyaluran benih sebagai bahan evaluasi dan pemecahan masalah yang tepat dan cepat;
- d. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan terhadap pedagang dan penangkaran benih dengan memberikan arahan berdasarkan ketentuan yang ada untuk mendukung peningkatan produksi hortikultura;
- e. Melaksanakan bimbingan dengan cara demonstrasi uji lapang, penerapan paket teknologi anjuran sesuai dengan tipe dan ekologi lahan;
- f. Melaksanakan analisis dan evaluasi terhadap pelaksanaan paket teknologi anjuran sesuai dengan hasil peningkatan produksi hortikultura;
- g. Melaksanakan pembinaan dan bimbingan terhadap pemanfaatan benih/bibit, lahan dan penggunaan teknologi anjuran.

## **9. Bidang Usaha Tani, Sarana dan Prasarana**

Tugas pokok Bidang Usaha Tani, Sarana dan Prasarana adalah melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian di bidang Usaha tani dan pemasaran, Sarana dan Prasarana serta pengelolaan lahan dan air. Dalam melaksanakan tugas pokok, Bidang Usaha Tani, Sarana dan Prasarana mempunyai fungsi:

- a. Pelaksanaan bimbingan tata laksana usaha tani, penanganan pasca panen dan pemasaran hasil;



- b. Pemberian fasilitas pengembangan agribisnis, permodalan, akses perkreditan, kemitraan dan bentuk hubungan kerjasama lainnya;
- c. Pelaksanaan inventarisasi ketersediaan tenaga kerja, alat mesin pertanian dan perbengkelannya serta pembinaan pengembangan pendayagunaannya;
- d. Pemberian rekomendasi perijinan penggunaan alat mesin pertanian dan alih fungsi lahan pertanian;
- e. Perencanaan kebutuhan benih, pupuk dan pestisida serta pengaturan dan pengawasan penyaluran, penggunaan, penyimpanan dan pemusnahannya;
- f. Pelaksanaan pengembangan, konservasi, rehabilitasi dan pemanfaatan lahan;
- g. Peningkatan pengelolaan air irigasi dan konservasi sumber-sumber air;
- h. Pelaksanaan penyebaran dokumentasi dan informasi standarisasi bidang usaha tani.

#### **10. Seksi Usaha Tani dan Pemasaran**

Seksi Usaha Tani dan Pemasaran, mempunyai tugas:

- a. Menyusun konsep petunjuk operasional di bidang pengembangan informasi pemasaran, memfasilitasi pemasaran hasil baik pada lembaga pemasaran lokal maupun nasional, pemanfaatan sumberdaya agribisnis dan pasca panen sebagai pedoman dalam pengelolaannya;
- b. Menyusun konsep petunjuk operasional pemberian rekomendasi ijin usaha berdasarkan ketentuan yang berlaku;
- c. Merumuskan materi pembinaan dan bimbingan usahatani berdasarkan beberapa referensi dan metode untuk disampaikan dalam kegiatan pembinaan dan bimbingan teknis kepada petani dalam pengelolaan tenaga kerja dalam rangka pengembangan dan peningkatan mutu hasil produksi;
- d. Memantau kegiatan usahatani tentang penerapan teknologi dalam pengelolaan usahatani maupun dalam pengolahan hasil pertanian tanaman pangan;
- e. Melaporkan kegiatan yang dilaksanakan dengan menyampaikan hasil yang dicapai dan kendala-kendala yang dihadapi untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.



### **11. Seksi Sarana dan Prasarana**

Seksi Sarana dan Prasarana, mempunyai tugas:

- a. Menyusun rencana kebutuhan benih/bibit, pupuk dan pestisida sesuai kebutuhan wilayah berdasarkan kebutuhan komoditas binaan;
- b. Mengatur, mengawasi, mengevaluasi dan mencari pemecahan masalah yang timbul dalam pelaksanaan perencanaan, penyaluran, penggunaan, penyimpanan dan pemusnahan (afkir) benih dan pupuk;
- c. Mengusahakan dan mengatur ketersediaan stok untuk tercukupinya kebutuhan benih, bibit, pupuk dan pestisida;
- d. Menginventarisasi dan membina serta mengembangkan ketersediaan tenaga kerja, alat mesin pertanian dan perbengkelannya;
- e. Memfasilitasi efektifitas pemanfaatan tenaga kerja, alat mesin pertanian dan perbengkelannya;
- f. Memberikan rekomendasi perizinan penggunaan alat mesin pertanian.

### **12. Seksi Pengelolaan Lahan dan Air**

Seksi Pengelolaan Lahan dan Air, mempunyai tugas:

- a. Menyiapkan bahan penyusunan petunjuk teknis dalam rangka pengelolaan lahan dan air;
- b. Pembinaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A) dan Perkumpulan Petani Pemakai Air Tanah (P3AT);
- c. Melaksanakan rehabilitasi jaringan irigasi saluran tersier dan jaringan irigasi desa;
- d. Menginventarisasi penggunaan lahan, memfasilitasi usaha pengembangan lahan dan peningkatan intensitas pertanaman serta memberikan rekomendasi menginventarisasi alih fungsi lahan;
- e. Memberikan bimbingan usaha konservasi dan rehabilitasi lahan pertanian;
- f. Meningkatkan sarana transportasi/jalan menuju lahan pertanian (dalam kawasan lahan pertanian);
- g. Meningkatkan pengelolaan air irigasi dan memfasilitasi pengembangan sarannya;



- h. Memfasilitasi usaha konservasi sumber-sumber air serta meningkatkan pengelolaannya;
- i. Melaksanakan pembinaan tentang tata ruang dan pendayagunaan sumberdaya lahan sesuai agro ekosistem.

### **13. Bidang Penyuluhan**

Tugas pokok Bidang Penyuluhan adalah melaksanakan sebagian tugas Dinas Pertanian di bidang sarana dan prasarana penyuluhan, pemberdayaan penyuluhan serta kelembagaan penyuluhan. Dalam melaksanakan tugas, Bidang Penyuluhan mempunyai fungsi:

- a. Penyusunan kebijakan penyuluhan;
- b. Penyiapan bahan penyusunan dan pelaksanaan program metode dan sistem kerja penyuluhan maupun pendayagunaan ketenagaan dan sarana penyuluhan;
- c. Penyusunan programa penyuluhan kabupaten yang sejalan dengan kebijakan dan programa penyuluhan provinsi dan nasional;
- d. Pelaksanaan penyuluhan;
- e. Pelayanan administrasi tenaga fungsional yang bertugas di kabupaten;
- f. Pengembangan mekanisme, tatakerja dan metode penyuluhan;
- g. Pelaksanaan pengumpulan, pengolahan, pengemasan dan penyebaran materi penyuluhan bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- h. Pelaksanaan pembinaan, pengembangan kerjasama, serta kemitraan penyuluhan;
- i. Pengelolaan kelembagaan, ketenagaan, sarana dan prasarana penyuluhan;
- j. Menumbuhkembangkan kelembagaan pelaku utama dan pelaku usaha;
- k. Pemberian fasilitasi forum kegiatan bagi pelaku utama dan pelaku usaha;
- l. Pelaksanaan peningkatan kapasitas penyuluh PNS, swadaya dan swasta melalui proses pembelajaran secara berkelanjutan;
- m. Pelaksanaan pembinaan karier dan kepegawaian terhadap para penyuluh.

#### **14. Seksi Sarana dan Prasarana Penyuluhan**

Seksi Sarana dan Prasarana Penyuluhan, mempunyai tugas:

- a. Merencanakan dan menyiapkan kebijakan semua metode penyuluhan;
- b. Melaksanakan koordinasi perencanaan Penyusunan kebijakan penyuluhan;
- c. Menginventarisasi, mendokumentasi dan menyebarkan materi penyuluhan kepada penyuluh;
- d. Menyusun dan menyiapkan kebutuhan penerapan metode penyuluhan antara lain: temu karya, pelaksanaan dem dan siaran pedesaan, temu wicara, rebug tani, mimbar sarasehan, penyuluhan massal, karya wisata, lomba produk pertanian, magang, kursus tani, obrolan, lomba penyuluh, lomba kelompok, penilaian kelas kelompok sesuai tingkatan pengetahuan dan ketrampilan pelaku utama maupun pelaku usaha;
- e. Melakukan monitoring dan evaluasi terhadap efektifitas semua metode penyuluhan yang dilaksanakan;
- f. Merencanakan dan menyiapkan fasilitas penyuluhan yang dibutuhkan penyuluh sesuai dengan perkembangan pelaku utama dan pelaku usaha;
- g. Merencanakan kebutuhan biaya eksploitasi sarana dan prasarana penyuluhan;
- h. Merencanakan dan menyiapkan peralatan penyuluhan bagi penyuluh dan pelaku utama serta pelaku usaha sesuai dengan kebutuhannya.

#### **15. Seksi Pemberdayaan Penyuluhan**

Seksi Pemberdayaan Penyuluhan, mempunyai tugas:

- a. Menghimpun dan mempelajari perundang-undangan kebijaksanaan teknis, petunjuk teknis, informasi dan bahan-bahan lainnya yang berhubungan dengan penyelenggaraan, pembinaan dan pengembangan kelembagaan petani/ekonomi sebagai pedoman dan landasan kerja;
- b. Menyusun perencanaan dan melaksanakan peningkatan kompetensi penyuluh PNS melalui pendidikan formal dan pelatihan teknis bekerja sama dengan lembaga terkait;



- c. Menyusun perencanaan dan melaksanakan peningkatan pengetahuan dan ketrampilan petani melalui pelatihan;
- d. Merencanakan dan melaksanakan lomba produk pertanian;
- e. Melaksanakan evaluasi dan menyusun laporan pelaksanaan tugas pengembangan sumberdaya manusia penyuluh ;
- f. Melaksanakan supervisi pengembangan penyuluhan pertanian.

#### **16. Seksi Kelembagaan Penyuluhan**

Seksi Kelembagaan Penyuluhan mempunyai tugas:

- a. Menginventarisasi keberadaan kelembagaan petani dan melaksanakan pembinaan dan pengembangan,
- b. Melakukan upaya-upaya dalam rangka peningkatan kelas kelembagaan petani melalui kegiatan perlombaan dan bentuk-bentuk kompetisi lain yang bersifat mendidik;
- c. Menyiapkan bahan, penyusunan dan petunjuk teknis yang berhubungan dengan pembinaan kelembagaan petani;
- d. Memfasilitasi pembentukan dan proses legitimasi kelembagaan petani;
- e. Melaksanakan identifikasi, analisis kebutuhan pendidikan dan ketrampilan penyuluh berdasarkan kondisi daerah

#### **C. Peran Strategis Dinas Pertanian**

Dinas Pertanian Kabupaten Jombang memiliki peran yang strategis dalam mewujudkan pembangunan daerah melalui kebijakan untuk mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan oleh Pemerintah sebagai pedoman melaksanakan program dan kegiatan. Pembangunan pertanian berkelanjutan merupakan andalan pembangunan nasional yang bertumpu pada tiga pilar yaitu ekonomi, sosial dan ekologi. Pembangunan pertanian di Kabupaten Jombang dilaksanakan dalam upaya meningkatkan produksi, produktivitas dan pendapatan petani dengan memperhatikan kelestarian lingkungan.

Peningkatan kualitas agroekosistem akan memperkuat basis produksi dan produktivitas panen. Peningkatan kualitas agroekosistem diarahkan melalui peningkatan kualitas lahan dan musuh alami.

Pemantapan kelembagaan petani dan kegiatan penyuluhan diarahkan guna meningkatkan kesejahteraan petani dan produksi serta



pemanfaatan teknologi bagi pertanian. Efisiensi usahatani diartikan dengan tingkat optimum penggunaan sumberdaya secara ekonomi. Peningkatan efisiensi usahatani diarahkan guna meningkatkan kesejahteraan petani.

Agropolitan merupakan kawasan ekonomi berbasis pertanian spesifik komoditi unggulan, dengan batasan skala ekonomi/skala usaha tanpa dibatasi wilayah administrasi. Sasaran dalam pengembangan kawasan agropolitan ini adalah mewujudkan kawasan agropolitan dan berkembangnya ekonomi lokal yang berbasis produk unggulan daerah yang efektif, efisien, transparan dan berkelanjutan. Pengembangan kawasan agropolitan agar ketersediaan komoditi unggulan secara terus menerus baik dalam bentuk primer maupun olahan sehingga berdaya saing dan mempunyai pasar lokal maupun nasional. Pengembangan kawasan agropolitan klaster tanaman pangan dan hortikultura diarahkan melalui peningkatan produksi komoditas pertanian dan pengembangan sarana dan prasarana di kawasan agropolitan.

Beberapa isu strategis (*strategic issued*) Dinas Pertanian Kabupaten Jombang adalah :

1. Kondisi agroekosistem mengalami degradasi
2. Belum optimalnya kelembagaan petani dan kegiatan penyuluhan
3. Keterbatasan modal usaha dan akses pasar bagi petani
4. Tingginya fluktuasi harga komoditas pertanian
5. Terjadinya alih fungsi lahan pertanian
6. Belum tercukupinya kebutuhan prasarana sarana penunjang pertanian
7. Belum optimalnya koordinasi, sinkronisasi, monitoring dan evaluasi program dinas
8. Masih rendahnya tingkat kesejahteraan petani

#### **D. Sumber Daya Aparatur Dinas Pertanian**

Demi mewujudkan administrasi pemerintahan yang mampu mendukung kelancaran dan keterpaduan pelaksanaan tugas dan fungsi sebagai perencana pembangunan, saat ini Dinas Pertanian Kabupaten Jombang didukung oleh 90 personil PNS yang terdiri dari 35 orang.fungsional umum dan 55 Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL).

Apabila diklasifikasikan berdasarkan Golongan menunjukkan bahwa pegawai/aparatur Dinas Pertanian Kabupaten Jombang yang berstatus Golongan II sebanyak 8 orang, Golongan III sebanyak 63 orang, dan Golongan IV sebanyak 19 orang dari 90 orang pegawai di Dinas Pertanian Kabupaten Jombang (Tabel 1. 1).

Tabel 1.1 Komposisi Pegawai Menurut Golongan/Kepangkatan

No	Golongan	Jumlah PNS
1	Golongan I	-
2	Golongan II	8 orang
3	Golongan III	63 orang
4	Golongan IV	19 orang
<b>Jumlah</b>		<b>90 orang</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Jombang, Desember 2015

Selain itu jika diklasifikasikan berdasarkan Pendidikan menunjukkan bahwa pegawai/aparatur Dinas Pertanian Kabupaten Jombang yang berpendidikan Magister (S2) 6 orang, berpendidikan Sarjana (S1) sebanyak 65 orang, berpendidikan Diploma (D3) sebanyak 11 orang dan berpendidikan SLTA sebanyak 7 Orang serta 1 orang berpendidikan SD dari 90 orang PNS di Dinas Pertanian Kabupaten Jombang. Hal ini tampak pada Tabel 1.2.

Tabel 1. 2. Komposisi Pegawai Menurut Tingkat Pendidikan

No	Pendidikan	Jumlah PNS
1	S3	-
2	S2	6 orang
3	S1	65 orang
4	D4	-
5	D3	11 orang
6	D2	-
7	D1	-
8	SMA sederajat	7 orang
9	SMP sederajat	-
10	SD sederajat	1 orang
11	Tidak sekolah	-
<b>Jumlah</b>		<b>90 orang</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Jombang, Desember 2015

Jumlah Pegawai PNS di lingkungan Dinas Pertanian berdasarkan Jabatan terdiri dari 35 Orang sebagai Fungsional Umum dan 55 Orang Fungsional Penyuluh.

Tabel 1.3. Komposisi Pegawai Menurut Jabatan

No	Jabatan	Jumlah PNS
1	Fungsional Umum	
2	Fungsional Penyuluh	
<b>Jumlah</b>		<b>90 Orang</b>

Sumber: Dinas Pertanian Kabupaten Jombang, Desember 2015



Dalam rangka mendukung pembangunan pertanian berkelanjutan di Kabupaten Jombang juga didukung oleh 82 Orang Tenaga Harian Lepas –Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL-TBPP).

## E. Sistematika Laporan

### Kinerja Instansi Pemerintah

- Bab I** : Pendahuluan  
Pada bab ini disajikan penjelasan umum organisasi, dengan penekanan kepada aspek strategis organisasi serta permasalahan utama (*strategic issued*) yang sedang dihadapi organisasi.
- Bab II** : Perencanaan Kinerja  
Pada bab ini diuraikan ringkasan/ikhtisar perjanjian kinerja tahun yang bersangkutan.
- Bab III** : Akuntabilitas Kinerja
- A. Capaian Kinerja Organisasi  
Pada sub bab ini disajikan capaian kinerja organisasi untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis organisasi sesuai dengan hasil pengukuran kinerja organisasi. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :
1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini
  2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.
  3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.
  4. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan standar nasional.
  5. Analisis penyebab keberhasilan/ kegagalan atau peningkatan/ penurunan kinerja serta alternative solusi yang telah dilakukan.
  6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya.
  7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.
- B. Realisasi Anggaran  
Pada sub bab ini diuraikan realisasi anggaran yang digunakan dan yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja organisasi sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.
- Bab IV** : Penutup  
Pada bab ini diuraikan simpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah di masa mendatang yang akan dilakukan organisasi untuk meningkatkan kinerjanya.
- Lampiran:**
- 1) Renstra 2014 – 2018
  - 2) Renja 2014



## **BAB II**

### **PERENCANAAN DAN PERJANJIAN KINERJA**

#### **A. Rencana Strategis**

##### **Dinas Pertanian Tahun 2014-2018**

Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dimaksudkan untuk mendukung pencapaian sasaran pembangunan daerah yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Jombang serta memberikan arahan sekaligus acuan bagi seluruh aparatur/ pegawai Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dalam melaksanakan kewenangan pemerintahan untuk menangani sebagian urusan otonomi daerah di wilayah kerja dalam bidang pertanian.

Maksud dan Tujuan dari Rencana Strategis Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2014-2018, terdiri dari beberapa hal, yakni:

- a) Memberikan arahan bagi seluruh jajaran pejabat dan staf di Lingkungan Dinas Pertanian dalam melaksanakan tugas dan pelayanannya kepada masyarakat.
- b) Mewujudkan sinkronisasi pembangunan di daerah khususnya antara target kinerja dalam RPJMD Kabupaten Jombang dengan Renstra Dinas Pertanian Kabupaten Jombang.
- c) Mewujudkan keadaan yang diinginkan dalam waktu 5 (lima) tahun mendatang dalam urusan pertanian, dalam rangka kelanjutan pembangunan jangka panjang, sehingga secara bertahap dapat mewujudkan cita-cita masyarakat Kabupaten Jombang.
- d) Memberikan pedoman dalam penyusunan Rencana Kerja pada Dinas Pertanian Kabupaten Jombang.
- e) Memberikan arahan dalam penyusunan rencana pembangunan tahunan daerah dalam bentuk Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang.



## 1. Visi

### “Mewujudkan Petani Sejahtera Melalui Pertanian Berkelanjutan”

Arti yang terkandung di dalam pernyataan visi tersebut, ialah :

1. **Mewujudkan** adalah suatu perbuatan menjadikan rencana dan sasaran yang ingin dicapai benar-benar ada/ terealisasi.
2. **Petani** adalah orang yang menjalankan rangkaian kegiatan di bidang pertanian utamanya dalam berusahatani.
3. **Sejahtera** adalah kondisi dimana orang-orang yang berada di dalamnya dalam keadaan lebih baik/ makmur.
4. **Melalui** adalah jalan yang harus ditempuh untuk mencapai rencana dan sasaran
5. **Pertanian** adalah rangkaian kegiatan di bidang pertanian mulai dari hulu sampai hilir dalam upaya pembudidayaan tanaman (segala hal yang bertalian dengan tanam-menanam), produksi dan pengolahan hasil produksinya.
6. **Berkelanjutan** adalah pelaksanaan sistem yang terintegrasi antara praktek produksi dengan pemanfaatan sumberdaya secara efisien

## 2. Misi

Dalam mengupayakan visi tersebut maka Dinas Pertanian memiliki misi sebagai berikut :

**MISI 1** adalah Meningkatkan Kualitas Agroekosistem

**MISI 2** adalah Memantapkan kelembagaan Petani dan kegiatan Penyuluhan

**MISI 3** adalah Meningkatkan Efisiensi Usahatani

**MISI 4** adalah Mengembangkan Kawasan Agropolitan Kluster Tanaman Pangan dan Hortikultura

## 3. Tujuan

Tujuan yang ditetapkan oleh Dinas Pertanian dalam rangka mencapai misi adalah :

- a) Meningkatkan daya dukung lahan dan lingkungan bagi usaha tani
- b) Menjadikan kelembagaan petani sebagai basis penyuluhan
- c) Mengoptimalkan kegiatan penyuluhan
- d) Meningkatkan pendapatan petani



- e) Mewujudkan Mojowarno, Ngoro dan Bareng sebagai sentra produksi, pemasaran dan kunjungan tanaman pangan
- f) Mewujudkan Wonosalam dan Ngoro sebagai sentra produksi dan pemasaran tanaman hortikultura
- g) Mewujudkan agrowisata di kawasan agropolitan
- h) Mewujudkan SDM penyuluh pertanian berkemampuan agribisnis dan agrowisata di kawasan agropolitan

**4. Sasaran**

Sasaran merupakan hasil yang akan dicapai dalam rumusan yang spesifik, terukur, dalam kurun waktu tertentu secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang ditetapkan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun.

Sasaran untuk mendukung tercapainya tujuan yang telah ditetapkan adalah sebagai berikut :

Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
1. Meningkatkan daya dukung lahan dan lingkungan bagi usahatani	1). Meningkatkan kandungan bahan dan keanekaragaman hayati	1) Meningkatnya luas sawah dengan kadar BO naik 1 %
2. Menjadikan kelembagaan petani sebagai basis penyuluhan	1) Membangun kelembagaan petani yang maju dan mandiri serta meningkatkan SDM Petani	1) Tercapainya Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan
3. Mengoptimalkan kegiatan penyuluhan pertanian	1) Meningkatkan fungsi dan peran Balai Penyuluh Pertanian (BPP) serta meningkatkan SDM Penyuluh	1) Tercapainya rasio penyuluh pertanian yang mendapat pelatihan
4. Meningkatkan pendapatan petani	1) Meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan 2) Menjamin ketersediaan kebutuhan sarana dan prasarana pertanian	1) Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan (padi, jagung, kedelai) 1) Tercapainya peningkatan Jalan Usaha Tani dalam kondisi baik 2) Tercapainya Indeks Pertanaman (IP) 3) Tercapainya prosentase jaringan irigasi yang ditingkatkan kualitasnya 4) Tercapainya peningkatan sarana prasarana air (sumur dangkal) 5) Meningkatnya jumlah kelembagaan P3A yang mampu mengelola irigasi secara partisipatif



Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran
	3) Mengembangkan rakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi 4) Penanganan pasca panen yang efektif dan efisien 5) Membangun dan memperkuat pola kemitraan dan akses pasar produk pertanian	1) Tercapainya produktivitas tanaman pangan (padi, jagung, kedelai) 1) Terwujudnya produk beras oleh kelompok tani 1) Terjalinnnya pola kemitraan antara pelaku utama dan pelaku usaha
5 Mewujudkan Mojowarno, Ngoro, Bareng sebagai sentra produksi pemasaran dan kunjungan tanaman pangan	1) Mempercepat peningkatan produksi dan produktivitas pertanian tanaman pangan di Mojowarno, Ngoro dan Bareng	1) Tercapainya produksi tanaman pangan di kawasan agropolitan (padi, jagung, kedelai) 2) Tercapainya produktivitas tanaman pangan di kawasan agropolitan (padi, jagung, kedelai)
6 Mewujudkan Wonosalam dan Ngoro sebagai sentra produksi dan pemasaran tanaman hortikultura	1) Mempercepat pengembangan komoditas hortikultura unggulan di Wonosalam dan Ngoro	1) Tercapainya produksi hortikultura di kawasan agropolitan (cabe, tomat, durian) 2) Tercapainya produksi hortikultura di kawasan agropolitan (cabe, tomat, durian)
7 Meningkatkan kapasitas lahan pertanian di Kawasan Agropolitan	1) Mempercepat pembangunan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan	1) Tercapainya peningkatan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik 2) Tercapainya prosentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan
8 Mewujudkan pengelolaan administrasi umum yang efektif dan perlengkapan yang memadai	1) Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi umum dan perlengkapan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku	1) Terlaksananya pengelolaan administrasi umum dan perlengkapan gedung kantor
9 Mewujudkan pengendalian program dan kegiatan	1) Menyelenggarakan pengendalian program dan kegiatan dinas	1) Tersusunnya laporan perencanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan

## 5. Strategi dan Arah Kebijakan

Strategi pembangunan daerah yang ditetapkan oleh Dinas Pertanian dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran diwujudkan dalam bentuk kebijakan-kebijakan.



Kebijakan-kebijakan yang ditetapkan oleh Pertanian Kabupaten Jombang pada dasarnya digunakan untuk mewujudkan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai dalam kurun waktu lima tahun kedepan, antara lain :

1. Meningkatkan penambahan bahan organik ke lahan pertanian
2. Mengembalikan seluruh limbah pertanian ke lahan pertanian
3. Menggalakan pemanfaatan tanaman pupuk hijau
4. Meningkatkan populasi dan jumlah pagupon burung hantu
5. Meningkatkan pemanfaatan agens hayati oleh petani
6. Menerbitkan regulasi perlindungan musuh alami
7. Aktualisasi data kelembagaan petani
8. Pembinaan kelembagaan petani
9. Melaksanakan bimbingan teknis bagi petani
10. Mengefektifkan sistem monitoring dan evaluasi kerja penyuluhan
11. Melaksanakan pembinaan teknis (TOT, lokakarya, study banding dll bagi penyuluh)
12. Menyediakan kelengkapan sarana prasarana pertanian
13. Diseminasi pemanfaatan teknik budidaya produktivitas tinggi yang berlanjut
14. Menggali dan mengoptimalkan potensi pertanian
15. Fasilitasi sarana produksi pertanian
16. Pendampingan dan pengawasn distribusi pupuk dan pestisida
17. Membangun dan merehabilitasi prasarana pertanian
18. Fasilitasi permodalan usahatani
19. Mengembangkan usahatani alternatif bernilai ekonomitinggi
20. Fasilitasi penerapan teknologi tepat guna spesifik (LL, Lab. Terpadu, Kaji terap, dll)
21. Fasilitasi alat mesin pertanian penunjang penerapan teknologi tepat guna
22. Melaksanakan dan mengefektifkan monitoring dan evaluasi program
23. Fasilitasi dan pembinaan penanganan pasca panen
24. Fasilitasi pola kemitraan pelaku utama dan pelaku usaha
25. Menyediakan informasi pasar dan pasokan



26. Gerakan massal pemanfaatan teknologi tepat guna spesifik lokasi tanaman pangan di Mojowarno, Ngoro dan Bareng
27. Intensifikasi pembinaan kelembagaan petani Mojowarno, Ngoro dan Bareng
28. Konservasi pohon induk dan gerakan masal penanaman komoditas unggulan di Wonosalam dan Ngoro
29. Intensifikasi pembinaan kelembagaan petani di Wonosalam dan Ngoro
30. Melengkapi fasilitas agrowisata
31. Pelatihan intensif bagi petugas lapang pembina kawasan agropolitan
32. Membangun dan merehabilitasi infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan
33. Menyelenggarakan pelayanan administrasi perkantoran
34. Meningkatkan sarana dan prasarana aparatur
35. Menegakan disiplin aparatur
36. Membangun sistem perencanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan yang efektif dan efisien.

## 6. Cara Pencapaian Tujuan dan Sasaran

Cara mencapai tujuan dan sasaran berikut indikator kinerjanya adalah melalui penerapan kebijakan yang harus dilaksanakan oleh seluruh jajaran pejabat dan pelaksana di Dinas Pertanian sebagai berikut :

1. Meningkatkan daya dukung lahan dan lingkungan bagi usaha tani
2. Meningkatkan efisiensi usaha tani
3. Peningkatan dan pengembangan prasarana dan sarana ketersediaan air irigasi serta kondisi jaringan irigasi
4. Meningkatkan fungsi dan peran kawasan agropolitan sebagai sentra produksi, pemasaran dan kunjungan agrowisata
5. Membangun dan memperkuat pola kemitraan dan akses pasar produk pertanian
6. Mengembangkan produk turunan/olahan komoditas pertanian
7. Menjadikan kelembagaan petani sebagai basis penyuluhan
8. Peningkatan kualitas layanan dan koordinasi penyelenggaraan pemerintahan

## B. Rencana Kerja 2015

Berdasar Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional dan Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah yang telah diubah menjadi Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2008 dan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 54 Tahun 2010 tentang pelaksanaan Peraturan Pemerintah Nomor 8 tahun 2008 tentang Tahapan, Tatacara Penyusunan, Pengendalian, Dan Evaluasi Pelaksanaan Rencana Pembangunan Daerah, bahwa setiap daerah diwajibkan untuk menyusun perencanaan pembangunan daerah untuk jangka panjang 20 tahun (RPJPD), jangka menengah 5 tahun (RPJMD), serta jangka pendek 1 tahun (RKPD).

Berdasarkan Rencana Kerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang yang mempunyai tugas, pokok, fungsi dan urusan dalam menyelenggarakan sebagian urusan Pemerintahan Daerah di bidang pertanian. untuk tahun anggaran 2015 Dinas Pertanian melaksanakan program dan kegiatan sebagai berikut:

Tabel 2.1 Program dan kegiatan Dinas Pertanian Tahun 2015

- I Program Pelayanan Administrasi Perkantoran**, dengan kegiatan :
  - 1 Penyediaan Pelayanan Administrasi Perkantoran
  - 2 Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran
  
- II Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur**, dengan kegiatan :
  - 1 Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor
  - 2 Pemeliharaan Rutin/Berkala/Sedang/Berat Gedung Kantor/ Bangunan Pendukungnya
  - 3 Pemeliharaan Rutin/Berkala/Sedang/Berat Sarana dan Prasarana Gedung Kantor
  
  - 4 Pemeliharaan Rutin/Berkala/Sedang/Berat Kendaraan Dinas/ Kendaraan Operasional
  
- III Program Peningkatan Disiplin Aparatur**, dengan kegiatan :
  - 1 Pengadaan Pakaian Khusus Hari-hari Tertentu
  
- IV Program Perencanaan Strategis dan Pelaporan Capaian Kinerja serta Keuangan SKPD**, dengan kegiatan :
  - 1 Penyusunan Rencana Strategis SKPD
  - 2 Penyusunan Rencana Kerja SKPD
  - 3 Penyusunan Laporan Capaian Kinerja SKPD
  - 4 Penyusunan Laporan Keuangan SKPD
  
- V Program Peningkatan Kesejahteraan Petani Tanaman Pangan**
  - 1 Pelatihan petani dan pelaku agribisnis
  - 2 Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis
  - 3 Peningkatan kemampuan lembaga petani



- 
- VI Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Lapangan**
- 1 Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian
  - 2 Penyuluh dan Pendampingan Bagi Pertanian
  - 3 Penyediaan/ Pengadaan Sarana dan Prasarana Penyuluh Pertanian
- VII Program Pengembangan Kawasan Agropolitan Cluster Tanaman Pangan**
- 1 Penelitian dan Pengembangan Teknologi Budidaya Tanaman Pangan
  - 2 Peningkatan Kemampuan Lembaga Petani
- VIII Rehabilitasi Infrastruktur Kawasan Agropolitan Cluster Tanaman Pangan**
- 1 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Desa, Desa Grobogan, Kec. Mojowarno
  - 2 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Desa, Desa Wringinpitu, Kec. Mojowarno
- IX Program Pengelolaan Lahan Tanaman Pertanian**
- 1 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Brangkal Kec. Bandar Kedung Mulyo
  - 2 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Gondang Manis Kec. Bandar Kedung Mulyo
  - 3 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Karang Dagangan Kec. Bandar Kedung Mulyo
  - 4 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Keras Kec. Diwek
  - 5 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Ngudirejo Kec. Diwek
  - 6 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Pundong Kec. Diwek
  - 7 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Bugasur Kedaleman Kec.Gudo
  - 8 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Kedungturi Kec.Gudo
  - 9 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Mentaos Kec.Gudo
  - 10 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Pesanggrahan Kec.Gudo
  - 11 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Sepanyul Kec.Gudo
  - 12 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Sukopinggir Kec.Gudo
  - 13 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Janti Kec.Jogoroto
  - 14 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Sukoasri Kec.Jogoroto
  - 15 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Sumber Mulyo Kec.Jogoroto
  - 16 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Tambak Rejo Kec.Jombang
  - 17 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Tunggorono Kec.Jombang
  - 18 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Banjar Dowo Kec.Jombang
  - 19 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Mangunan Kec.Kabuh
  - 20 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Sukodadi Kec.Kabuh
  - 21 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Sumber Gondang Kec.Kabuh
  - 22 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Sumberaji Kec.Kabuh
  - 23 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Tanjung Wadung Kec.Kabuh
  - 24 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Jombatan Kec.Kesamben
  - 25 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Jombok Kec.Kesamben
  - 26 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Kedung Betik Kec.Kesamben
  - 27 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Kedung Mlati Kec.Kesamben
  - 28 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Kesamben Kec.Kesamben
  - 29 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Bakalanrayung Kec.Kudu
  - 30 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Katemas Kec.Kudu
  - 31 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Kepuhrejo Kec.Kudu
  - 32 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Kudubandar Kec.Kudu
  - 33 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Made Kec.Kudu
  - 34 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Sumber Teguh Kec.Kudu
  - 35 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Balonggemek Kec.Megaluh
  - 36 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Gongseng Kec.Megaluh
  - 37 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Ngogri Kec.Megaluh
  - 38 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Sudimoro Kec.Megaluh
  - 39 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Sumber Agung Kec.Megaluh



- 40 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Turi Pinggir Kec.Megaluh
  - 41 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Gambiran Kec.Mojoagung
  - 42 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Janti Kec.Mojoagung
  - 43 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Johowinong Kec.Mojoagung
  - 44 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Karangwinongan Kec.Mojoagung
  - 45 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Cupak Kec. Ngusikan
  - 46 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Kedung Bogo Kec. Ngusikan
  - 47 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Ketapang Kuning Kec. Ngusikan
  - 48 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Kromong Kec. Ngusikan
  - 49 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Ngampel Kec. Ngusikan
  - 50 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Sumber Nongko Kec. Ngusikan
  - 51 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Glagahan Kec. Perak
  - 52 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Perak Kec. Perak
  - 53 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Temuwulan Kec. Perak
  - 54 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Dukuh Klopo Kec. Peterongan
  - 55 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Morosunggingan Kec. Peterongan
  - 56 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Ngrandu Lor Kec. Peterongan
  - 57 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Tenganan Kec. Peterongan
  - 58 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Darurejo Kec. Plandaan
  - 59 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Kampungbaru Kec. Plandaan
  - 60 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Karang Mojo Kec. Plandaan
  - 61 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Klitih Kec. Plandaan
  - 62 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Plabuhan Kec. Plandaan
  - 63 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Sumberjo Kec. Plandaan
  - 64 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Tondowulan Kec. Plandaan
  - 65 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Gedongombo Kec. Ploso
  - 66 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Kebon Agung Kec. Ploso
  - 67 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Pager Tanjung Kec. Ploso
  - 68 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Pandan Blole Kec. Ploso
  - 69 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Ploso Kec. Ploso
  - 70 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Rejoagung Kec. Ploso
  - 71 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Badas Kec. Sumobito
  - 72 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Bakalan Kec. Sumobito
  - 73 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Gedangan Kec. Sumobito
  - 74 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Kedungpapar Kec. Sumobito
  - 75 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Nglele Kec. Sumobito
  - 76 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Plosokerep Kec. Sumobito
  - 77 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Pulo Gedang Kec. Tembelang
  - 78 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Pulorejo Kec. Tembelang
  - 79 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Rejoso Pinggir Kec. Tembelang
  - 80 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Tembelang Kec. Tembelang
  - 81 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Pulorejo Kec. Tembelang
  - 82 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Pertanian Desa Jatigedong, Kec. Ploso
  - 83 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jalan Usaha Tani Pertanian Desa Plosokerep, Kec. Sumobito
  - 84 Fasilitasi Pengelolaan Lahan dan Air Tanaman Pangan
- X Program Pembangunan Infrastruktur Pengelolaan Air Tanaman Pertanian**
- 1 Pembangunan Jaringan Irigasi Desa, Desa Bulurejo Kec. Diwek
  - 2 Pembangunan Jaringan Irigasi Desa, Desa Keras Kec. Diwek
  - 3 Pembangunan Jaringan Irigasi Desa, Desa Kwaron Kec. Diwek
  - 4 Pembangunan Jaringan Irigasi Desa, Desa Puton Kec. Diwek
  - 5 Pembangunan Jaringan Irigasi Desa, Desa Kedungturi Kec. Gudo



- 6 Pembangunan Jaringan Irigasi Desa, Desa Pucangro Kec. Gudo
- 7 Pembangunan Jaringan Irigasi Desa, Desa Jogoroto Kec. Jogoroto
- 8 Pembangunan Jaringan Irigasi Desa, Desa Sambirejo Kec. Jogoroto
- 9 Pembangunan Jaringan Irigasi Desa, Desa Sawiji Kec. Jogoroto
- 10 Pembangunan Jaringan Irigasi Desa, Desa Banjar Dowo, Kec. Kabuh
- 11 Pembangunan Jaringan Irigasi Desa, Desa Genengan Jasem, Kec. Kabuh
- 12 Pembangunan Jaringan Irigasi Desa, Desa Bendungan, Kec. Kudu
- 13 Pembangunan Jaringan Irigasi Desa, Desa Sumber Agung, Kec. Megaluh
- 14 Pembangunan Jaringan Irigasi Desa, Desa Gambiran, Kec. Mojoagung
- 15 Pembangunan Jaringan Irigasi Desa, Desa Murukan, Kec. Mojoagung
- 16 Pembangunan Jaringan Irigasi Desa, Desa Kepuh Kembang, Kec. Peterongan
- 17 Pembangunan Jaringan Irigasi Desa, Desa Plandaan, Kec. Plandaan
- 18 Pembangunan Jaringan Irigasi Desa, Desa Purisemanding, Kec. Plandaan
- 19 Pembangunan Jaringan Irigasi Desa, Desa Kedung Otok, Kec. Tembelang
- 20 Pembangunan Jaringan Irigasi Desa, Desa Mojokrapyak, Kec. Tembelang
- 21 Pembangunan Jaringan Irigasi Desa, Desa Pulorejo, Kec. Tembelang
- 22 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Banjar Sari, Kec. Bandar Kedung Mulyo
- 23 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Gondang Manis, Kec. Bandar Kedung Mulyo
- 24 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Karang Dagangan, Kec. Bandar Kedung Mulyo
- 25 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Tinggar, Kec. Bandar Kedung Mulyo
- 26 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Bandung, Kec. Diwek
- 27 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Bendet, Kec. Diwek
- 28 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Bulurejo, Kec. Diwek
- 29 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Jatipelem, Kec. Diwek
- 30 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kayangan, Kec. Diwek
- 31 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kwaron, Kec. Diwek
- 32 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Bugasur Kedaleman, Kec. Gudo
- 33 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Gempol Legundi Kec. Gudo
- 34 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Gudo, Kec. Gudo
- 35 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Japanan Kec. Gudo
- 36 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kedungturi, Kec. Gudo
- 37 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Pucangro, Kec. Gudo
- 38 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sepanyul Kec. Gudo
- 39 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sukoiber, Kec. Gudo
- 40 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Tanggungan, Kec. Gudo
- 41 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Wangkalkepuh, Kec. Gudo
- 42 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Alang- alang Kec. Jogoroto
- 43 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Janti Kec. Jogoroto
- 44 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Jarak Kulon, Kec. Jogoroto
- 45 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sukoasri Kec. Jogoroto
- 46 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Plandi, Kec. Jombang
- 47 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Denanyar Kec. Jombang
- 48 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Pulo Lor, Kec. Jombang
- 49 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sengon, Kec. Jombang
- 50 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Banjar Dowo, Kec. Jombang



- 51 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Dapur Kejambon, Kec. Jombang
- 52 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Tambak Rejo Kec. Jombang
- 53 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Karang Pakis, Kec. Kabuh
- 54 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sumberringin Kec. Kabuh
- 55 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Carang Rejo Kec. Kesamben
- 56 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Gumulan, Kec. Kesamben
- 57 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Jatiduwur, Kec. Kesamben
- 58 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Jombatan, Kec. Kesamben
- 59 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kedung Mlati Kec. Kesamben
- 60 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kesamben, Kec. Kesamben
- 61 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Pojok Rejo Kec. Kesamben
- 62 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Bendungan, Kec. Kudu
- 63 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kepuhrejo, Kec. Kudu
- 64 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kudubanjari, Kec. Kudu
- 65 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Menturus, Kec. Kudu
- 66 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sidokaton, Kec. Kudu
- 67 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sumber Teguh, Kec. Kudu
- 68 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Balongsari, Kec. Megaluh
- 69 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Dukuh Arum, Kec. Megaluh
- 70 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Megaluh, Kec. Megaluh
- 71 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Pacar Peluk, Kec. Megaluh
- 72 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sidomulyo, Kec. Megaluh
- 73 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sudimoro, Kec. Megaluh
- 74 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sumber Agung, Kec. Megaluh
- 75 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Betek, Kec. Mojoagung
- 76 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Dukuh Mojo, Kec. Mojoagung
- 77 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Janti, Kec. Mojoagung
- 78 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Johowinong, Kec. Mojoagung
- 79 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Karangwinongan, Kec. Mojoagung
- 80 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Karobelah, Kec. Mojoagung
- 81 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kedunglumpang, Kec. Mojoagung
- 82 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Mancilan, Kec. Mojoagung
- 83 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Mojotrisno, Kec. Mojoagung
- 84 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Tanggalrejo, Kec. Mojoagung
- 85 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Tejo, Kec. Mojoagung
- 86 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Keboan, Kec. Ngusikan



- 87 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kedung Bogo, Kec.Ngusikan
- 88 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Ngusikan, Kec. Ngusikan
- 89 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sumber Nongko Kec. Ngusikan
- 90 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Cangkringrandu, Kec. Perak
- 91 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Gadingmangu,Kec. Perak
- 92 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Glagahan Kec. Perak
- 93 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Jantiganggong, Kec. Perak
- 94 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kepuh Kajang, Kec. Perak
- 95 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Pagerwojo,Kec.Perak
- 96 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Plosogenuk, Kec.Perak
- 97 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sembung Kec Perak
- 98 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sukorejo Kec. Perak
- 99 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sumberagung, Kec. Perak
- 100 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Temuwulan Kec. Perak
- 101 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kebontemu, Kec. Peterongan
- 102 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Mancar Kec. Peterongan
- 103 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Peterongan Kec. Peterongan
- 104 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sumberagung, Kec. Peterongan
- 105 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Tanjung GunungKec. Peterongan
- 106 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Tenganan,Kec. Peterongan
- 107 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Bangsri Kec. Plandaan
- 108 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Gebang Bunder Kec. Plandaan
- 109 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Jatimlerek, Kec. Plandaan
- 110 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kampungbaru, Kec. Plandaan
- 111 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Karang Mojo Kec. Plandaan
- 112 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Plandaan,Kec.Plandaan
- 113 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Purisemanding,Kec. Plandaan
- 114 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Bawangan,Kec. Ploso
- 115 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Dadi Tunggal Kec. Ploso
- 116 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Gedongombo Kec.Ploso
- 117 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Ploso,Kec.Ploso
- 118 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Badas,Kec. Sumobito
- 119 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Mentoro, Kec. Sumobito
- 120 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Mlaras Kec.Sumobito
- 121 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Plemahan Kec.Sumobito
- 122 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sebani Kec. Sumobito
- 123 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Segodorejo Kec. Sumobito
- 124 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sumobito Kec. Sumobito
- 125 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Jatiwates, Kec. Temebelang



- 126 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kali Kejambon Kec. Tembelang
- 127 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kedung Losari Kec. Tembelang
- 128 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kepuh Doko Kec. Tembelang
- 129 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Mojokrapak, Kec. Tembelang
- 130 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sentul Kec. Tembelang
- 131 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Tamping Mojo Kec. Tembelang

**XI Pembangunan Infrastruktur Kawasan Agropolitan Cluster Tanaman Pangan**

- 1 Peningkatan dan penegembangan sarana dan prasarana cluster tanaman pangan
- 2 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Kebondalem Kec. Bareng
- 3 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Mojotengan Kec. Bareng
- 4 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Mundusewu Kec. Bareng
- 5 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Mojoduwur Kec. Mojowarno
- 6 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Rejoslamet Kec. Mojowarno
- 7 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Sidokerto Kec. Mojowarno
- 8 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Wringinpitu Kec. Mojowarno
- 9 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Jombok Kec. Ngoro
- 10 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Kertorejo Kec. Ngoro
- 11 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Sidowarek Kec. Ngoro
- 12 Pembangunan Jalan Usaha Tani Desa Wonokerto Kec. Wonosalam
- 13 Pembangunan Irigasi Desa, Desa Bareng Kec. Bareng
- 14 Pembangunan Irigasi Desa, Desa Kebondalem Kec. Bareng
- 15 Pembangunan Irigasi Desa, Desa Ngampungan Kec. Bareng
- 16 Pembangunan Irigasi Desa, Desa Catak Gayam Kec. Mojowarno
- 17 Pembangunan Irigasi Desa, Desa Mojowangi Kec. Mojowarno
- 18 Pembangunan Irigasi Desa, Desa Penggaraon Kec. Mojowarno
- 19 Pembangunan Irigasi Desa, Desa Genukwatu Kec. Ngoro
- 20 Pembangunan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Bareng, Kec. Bareng
- 21 Pembangunan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Jenis Gelaran, Kec. Bareng
- 22 Pembangunan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Karang, Kec. Bareng
- 23 Pembangunan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Ngeblak, Kec. Bareng
- 24 Pembangunan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Pakel, Kec. Bareng
- 25 Pembangunan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Pulosari, Kec. Bareng
- 26 Pembangunan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Tebel, Kec. Bareng
- 27 Pembangunan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Gedangan, Kec. Mojowarno
- 28 Pembangunan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Gondek, Kec. Mojowarno
- 29 Pembangunan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Japanan, Kec. Mojowarno
- 30 Pembangunan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kedungpari, Kec. Mojowarno
- 31 Pembangunan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Latsari, Kec. Mojowarno
- 32 Pembangunan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Mojojejer, Kec. Mojowarno
- 33 Pembangunan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Mojowarno, Kec. Mojowarno
- 34 Pembangunan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Selorejo, Kec. Mojowarno
- 35 Pembangunan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Badang, Kec. Ngoro
- 36 Pembangunan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Banyuarang, Kec. Ngoro
- 37 Pembangunan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Jombok, Kec. Ngoro
- 38 Pembangunan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kauman, Kec. Ngoro
- 39 Pembangunan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kertorejo, Kec. Ngoro
- 40 Pembangunan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Ngoro, Kec. Ngoro
- 41 Pembangunan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Pulorejo, Kec. Ngoro
- 42 Pembangunan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Rejoagung, Kec. Ngoro



- 43 Pembangunan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sidowarek, Kec. Ngoro
- 44 Pembangunan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sugihwaras, Kec. Ngoro
- 45 Pembangunan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Carang Wulung, Kec. Wonosalam
- 46 Pembangunan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Galengdowo , Kec. Wonosalam
- XII Program Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Sumur Dangkal/Pertanian=55**
- 1 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Brangkal,Kec. Bandar Kedung Mulyo
- 2 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Gondang Manis ,Kec. Bandar Kedung Mulyo
- 3 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Mojokambang,Kec. Bandar Kedung Mulyo
- 4 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Tinggar,Kec. Bandar Kedung Mulyo
- 5 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Bandung, Kec. Diwek
- 6 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Bendet, Kec. Diwek
- 7 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Ceweng, Kec. Diwek
- 8 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Cukir, Kec. Diwek
- 9 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kwaron, Kec. Diwek
- 10 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Pundong Kec. Diwek
- 11 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Gempol Legundi Kec. Gudo
- 12 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Krembangan, Kec. Gudo
- 13 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Mentaos, Kec. Gudo
- 12 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Plumbon Gambang, Kec. Gudo
- 13 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Jarak Kulon,Kec. Jogoroto
- 14 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Jogoroto,Kec. Jogoroto
- 15 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Mayangan,Kec. Jogoroto
- 16 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Ngumpul,,Kec. Jogoroto
- 17 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Sambirejo,Kec. Jogoroto
- 18 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Sukoasri,Kec. Jogoroto
- 19 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Mojongapit,Kec. Jombang
- 20 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Denanyar,Kec. Jombang
- 21 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Banjar Dowo,Kec. Jombang
- 22 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Candi Mulyo,Kec. Jombang
- 23 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Sambong Dukuh,Kec. Jombang
- 24 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kauman,Kec. Kabuh
- 25 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Sumber Gondang,Kec. Kabuh
- 26 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Sumberingin,Kec. Kabuh
- 27 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Carang Rejo,Kec. Kesamben
- 28 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kedung Betik,Kec. Kesamben
- 29 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kesamben,Kec. Kesamben
- 30 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Pojok Rejo,Kec. Kesamben
- 31 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Watu Dakon,Kec. Kesamben
- 32 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Wuluh,Kec. Kesamben
- 33 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Bakalanrayung,Kec. Kudu
- 34 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Menturus,Kec. Kudu
- 35 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Sidokaton,Kec. Kudu
- 36 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Sumber Teguh,Kec. Kudu
- 37 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Tapen,Kec. Kudu
- 38 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Dukuh Arum,Kec. Megaluh
- 39 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Sidomulyo,Kec. Megaluh
- 40 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Sumpersari,Kec. Megaluh
- 41 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Johowinong,Kec. Mojoagung
- 42 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kademangan,Kec. Mojoagung



- 43 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Karangwinongan,Kec. Mojoagung
- 44 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Murukan,Kec. Mojoagung
- 45 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Seketi,Kec. Mojoagung
- 46 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Tejo,Kec. Mojoagung
- 47 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Ketapang Kuning,Kec. Ngusikan
- 48 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Manunggal,Kec. Ngusikan
- 49 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Mojodanu,Kec. Ngusikan
- 50 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Ngampel,Kec. Ngusikan
- 51 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Ngusikan,Kec. Ngusikan
- 52 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Sumber Nongko,Kec. Ngusikan
- 53 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Glagahan,Kec.Perak
- 54 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Jantiganggong ,Kec.Perak
- 55 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Sembung,Kec.Perak
- 56 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Temuwulan,Kec.Perak
- 57 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kebontemu, Kec.Peterongan
- 58 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Morosunggingan, Kec.Peterongan
- 59 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Sumberagung, Kec.Peterongan
- 60 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal DesaTugusemberjo, Kec.Peterongan
- 61 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Jatimlerek, Kec.Plandaan
- 62 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Klitih, Kec.Plandaan
- 63 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Gedongombo, Kec.Ploso
- 64 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Jatibanjar, Kec.Ploso
- 65 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Jatigedong, Kec.Ploso
- 66 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Pager Tanjung, Kec.Ploso
- 67 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Ploso, Kec.Ploso
- 68 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Brudu, Kec.Sumobito
- 69 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Gedangan, Kec.Sumobito
- 70 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kedungpapar, Kec.Sumobito
- 71 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Madyo Puro, Kec.Sumobito
- 72 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Nglele, Kec.Sumobito
- 73 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Trawasan, Kec.Sumobito
- 74 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kali Kejambon, Kec.Tembelang
- 75 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kepuh Doko, Kec.Tembelang
- 76 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Mojokrapak, Kec.Tembelang
- 77 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Pesantren, Kec.Tembelang
- 78 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Pulorejo, Kec.Tembelang
- 79 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Rejoso Pinggir, Kec.Tembelang
- 80 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Panglungan, Kec.Wonosalam
- 81 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Catak Gayam, Kec. Mojowarno
- 82 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Gedangan, Kec.Mojowarno
- 83 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Gondek, Kec.Mojowarno
- 84 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Karanglo, Kec.Mojowarno
- 85 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Penggaron, Kec.Mojowarno
- 86 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Selorejo, Kec.Mojowarno
- 87 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Banyuarang, Kec.Ngoro
- 88 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Jombok, Kec.Ngoro
- 89 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Kertorejo, Kec.Ngoro
- 90 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Sidowarek, Kec.Ngoro
- 91 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Banjaragung, Kec. Bareng
- 92 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Mojotengah , Kec.Bareng
- 93 Pembangunan/Rehabilitasi Sumur Dangkal Desa Tebel , Kec. Bareng



**XII Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian**

- 1 Penelitian dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna
- 2 Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian tepat guna
- 3 Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian tepat guna
- 4 Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi pertanian tepat guna
- 5 Pelatihan penerapan teknologi pertanian modern bercocok tanam
- 6 Pengadaan sarana operasional laboratorium pertanian

**XIII Program Peningkatan Produksi Pertanian**

- 1 Penyuluhan peningkatan produksi pertanian
- 2 Monitoring, evaluasi dan pelaporan
- 3 Pemasyarakatan teknologi dan hasil produksi pertanian
- 4 Penyediaan benih/bibit hortikultura
- 5 Pelatihan dan bimbingan pengendalian organisme pengganggu tanaman (OPT)
- 6 Pendampingan program WISMP
- 7 Pengembangan komoditas unggulan daerah
- 8 Penyusunan database potensi daerah
- 9 Penyediaan sarana prasarana produksi pertanian
- 10 Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk pertanian
- 11 Pengadaan sarana dan prasarana pengendalian OPT
- 12 Water Irrigation System Management Project (WISMP)

**XIV Program Rehabilitasi Infrastruktur Pengelolaan Air Tanaman Pertanian**

- 1 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Desa, Desa Bandung Kec. Diwek
- 2 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Desa, Desa Plosogeneng, Kec. Jombang
- 3 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Desa, Desa Kauman, Kec. Mojoagung
- 4 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Desa, Desa Peterongan, Kec. Peterongan
- 5 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Desa, Desa Jatigedong Kec. Ploso
- 6 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kayen, Kec. Bandar Kedung Mulyo
- 7 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Pucang Simo, Kec. Bandar Kedung Mulyo
- 8 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Grogol, Kec. Diwek
- 9 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Jatipelem, Kec. Diwek
- 10 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Watugaluh, Kec. Diwek
- 11 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Japanan, Kec. Gudo
- 12 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sepanyul, Kec. Gudo
- 13 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sukoiber, Kec. Gudo
- 14 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Jarak Kulon, Kec. Jogoroto
- 15 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Mayangan, Kec. Jogoroto
- 16 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Plandi, Kec. Jombang
- 17 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Plosogeneng, Kec. Jombang
- 18 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sengon, Kec. Jombang
- 19 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Dapur Kejambon, Kec. Jombang



- 20 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Mangunan, Kec. Kabuh
- 21 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sumber Gondang, Kec. Kabuh
- 22 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Carang Rejo, Kec. Kesamben
- 23 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kedung Mlati, Kec. Kesamben
- 24 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Podoroto, Kec. Kesamben
- 25 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kudubanjar, Kec. Kudu
- 26 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Made, Kec. Kudu
- 27 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Menturus, Kec. Kudu
- 28 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kedung Rejo, Kec. Megaluh
- 29 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Ngogri , Kec. Megaluh
- 30 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sudimoro , Kec. Megaluh
- 31 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Dukuhdimoro, Kec. Mojoagung
- 32 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Tanggalrejo, Kec. Mojoagung
- 33 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Keboan, Kec. Ngusikan
- 34 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Ketapang Kuning, Kec. Ngusikan
- 35 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Jantiganggong, Kec. Perak
- 36 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kalang Semanding, Kec. Perak
- 37 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Pagerwojo, Kec. Perak
- 38 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Sumberagung, Kec. Perak
- 39 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Bongkot, Kec. Peterongan
- 40 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Senden, Kec. Peterongan
- 41 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Tanjung Gunung ,Kec. Peterongan
- 42 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Gebang Bunder Kec. Plandaan
- 43 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Karang Mojo, Kec. Plandaan
- 44 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Bawangan, Kec. Ploso
- 45 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Jatigedong, Kec. Ploso
- 46 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kebon Agung, Kec. Ploso
- 47 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Tanggung Kramat, Kec. Ploso
- 48 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Plemahan, Kec. Sumobito
- 49 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Segodorejo, Kec. Sumobito



- 50 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Bedah Lawak, Kec. Tembelang
- 51 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani, Desa Kedung Otok, Kec. Tembelang
- XV Program Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Dam Parit Pertanian**
  - 1 Pembangunan/Rehabilitasi Dam Parit Desa Katemas, Kec. Kudu
  - 2 Pembangunan/Rehabilitasi Dam Parit Desa Made, Kec. Kudu
  - 3 Pembangunan/Rehabilitasi Dam Parit Desa Kedunglumpang, Kec. Mojoagung
  - 4 Pembangunan/Rehabilitasi Dam Parit Desa Tejo, Kec. Mojoagung
  - 5 Pembangunan/Rehabilitasi Dam Parit Desa Cupak, Kec. Ngusikan
  - 6 Pembangunan/Rehabilitasi Dam Parit Desa Mojodanu, Kec. Ngusikan
  - 7 Pembangunan/Rehabilitasi Dam Parit Desa Carangwulung, Kec. Wonosalam
  - 8 Pembangunan/Rehabilitasi Dam Parit Desa Wonosalam, Kec. Wonosalam
- XVI Program Peningkatan Pengelolaan Irigasi Partisipatif**
  - 1 Fasilitasi pembentukan/revitalisasi HIPPA/GHIPPA
  - 2 Penguatan kelembagaan HIPPA/GHIPPA
  - 3 Peningkatan kapasitas SDM HIPPA/GHIPPA
- XVII Program peningkatan daya dukung lahan, air dan lingkungan pertanian**
  - 1 Peningkatan daya dukung lahan pertanian
  - 2 Peningkatan kualitas ekosistem lahan pertanian
- XVIII Program pembinaan lingkungan sosial bidang pertanian**
  - 1 Pembinaan kemampuan dan ketrampilan usaha budidaya tanaman hortikultura bagi masyarakat dilingkungan IHT dan/atau daerah penghasil bahan baku IHT
  - 2 Penguatan ekonomi masyarakat dilingkungan IHT dalam rangka pengentasan kemiskinan, mengurangi pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui bantuan sarana dan prasarana produksi usaha budidaya hortikultura
- XIX Program Pengembangan Kawasan Agropolitan Cluster Hortikultura**
  - 1 Pengembangan komoditas unggulan dikawasan agropolitan cluster hortikultura
  - 2 Peningkatan kemampuan lembaga petani dikawasan agropolitan cluster hortikultura
  - 3 Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian
- XX Program Pengembangan Produk Hasil Agribisnis Menjadi Bahan Jadi atau Setengah Jadi**
  - 1 Pengolahan hasil produksi pertanian
- XXI Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian**
  - 1 Fasilitasi kerjasama regional/nasional/internasional penyediaan hasil produksi pertanian
  - 2 Penyuluhan pemasaran produksi pertanian guna menghindari sistem ijon
  - 3 Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi pertanian masyarakat

Secara keseluruhan terdapat 21 program dan 466 kegiatan tahun 2015 telah mencapai target dan sasaran. Hal ini menunjukkan adanya komitmen terhadap visi dan misi, meskipun ada beberapa kegiatan yang dilaksanakan belum berjalan optimal sesuai target dan sasaran yang telah direncanakan.



### C. Penetapan Perjanjian Kinerja

Target Kinerja yang ingin dicapai Dinas Pertanian Kabupaten Jombang pada tahun 2015 dengan indikator dan target capaiannya secara rinci dapat dilihat dalam Tabel Penetapan Kinerja Tahun 2015 sebagai berikut :

Tabel 2.2 Penetapan Kinerja Tahun 2015

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Meningkatkan kandungan bahan dan keanekaragaman hayati	Meningkatnya luas sawah dengan kadar BO naik 1 %	40 ha naik 0,25%
Membangun kelembagaan petani yang maju dan mandiri serta meningkatkan SDM Petani	Tercapainya Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan	110
Meningkatkan fungsi dan peran Balai Penyuluh Pertanian (BPP) serta meningkatkan SDM Penyuluh	Tercapainya rasio penyuluh pertanian yang mendapat pelatihan	
	a. Pelatihan 1 kali	30%
	b. Pelatihan 2 kali	30%
	c. Pelatihan 3 kali	40%
Meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan	Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan	
	a. Padi	436.207 ton
	b. Jagung	205.326 ton
	c. Kedelai	8.431 ton
Menjamin ketersediaan kebutuhan sarana dan prasarana pertanian	Tercapainya peningkatan Jalan Usaha Tani dalam kondisi baik	2,76 %
	Tercapainya Indeks Pertanaman (IP)	215
	Tercapainya prosentase jaringan irigasi yang ditingkatkan kualitasnya	5%
	Tercapainya peningkatan sarana prasarana air (sumur dangkal)	13 unit
	Jumlah dam parit yang terbangun/terehabilitasi	3 unit
	Tercapainya jumlah embung dalam kondisi baik	1 unit
	Meningkatnya jumlah kelembagaan P3A yang mampu mengelola irigasi secara partisipatif	21 lembaga
	Luas lahan tembakau yang disubstitusi menjadi lahan hortikultura	50 ha
Mengembangkan rakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi	Tercapainya produktivitas tanaman pangan	
	a. Padi	59 kw/ha
	b. Jagung	70,5 ha/ha
	c. Kedelai	17 ku/ha
Penanganan pasca panen yang efektif dan efisien	Terwujudnya produk beras oleh kelompok tani	500 ton
Membangun dan memperkuat pola kemitraan dan akses pasar produk pertanian	Terjalannya pola kemitraan antara pelaku utama dan pelaku usaha	4 pola kemitraan

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
Mempercepat peningkatan produksi dan produktivitas pertanian tanaman pangan di Mojowarno, Ngoro dan Bareng	Tercapainya produksi tanaman pangan di kawasan agropolitan	
	a. Padi	108.712 ton
	b. Jagung	57.893 ton
	c. Kedelai	445 ton
	Tercapainya produktivitas tanaman pangan di kawasan agropolitan	
	a. Padi	59,5 kw/ha
	b. Jagung	71 kw/ha
	c. Kedelai	17,5 kw/ha
Mempercepat pengembangan komoditas hortikultura unggulan di Wonosalam dan Ngoro	Tercapainya produktivitas hortikultura di kawasan agropolitan	
	a. Cabe	40,32 kw/ha
	b. Tomat	31,67 kw/ha
	c. Durian	53,09 kw/ha
	Tercapainya produksi hortikultura di kawasan agropolitan	
	a. Cabe	181 ton
	b. Tomat	51 ton
c. Durian	5.330 ton	
Mempercepat pembangunan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan	Tercapainya peningkatan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	20%
	Tercapainya prosentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	10%
Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi umum dan perlengkapan sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku	Terlaksananya pengelolaan administrasi umum dan perlengkapan gedung kantor	100%
Menyelenggarakan pengendalian program dan kegiatan dinas	Tersusunnya laporan perencanaan, monitoring, evaluasi, dan pelaporan	100%

#### D. Rencana Anggaran 2015

Dinas Pertanian Tahun 2015 mengelola anggaran sejumlah Rp.56.699.956.000,00 (*lima puluh enam milyar enam ratus sembilan puluh sembilan juta sembilan ratus lima puluh ribu sembilan ratus lima puluh enam ribu rupiah*) yang terdiri dari APBD Kabupaten Rp.10.778.779.000; BK sebesar Rp.20.000.000.000; DAK sebesar Rp.23.732.600.000; dan DBHCHT sebesar Rp. 2.188.577.000; yang akan dilaksanakan dalam berbagai kegiatan antara lain:



Tabel 2.3 Rencana Anggaran Tahun 2015

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (Rp)	KET
1	2	3	4
Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi umum dan perlengkapan sesuai dengan peraturan perundangan undangan yang berlaku	<b>Terlaksananya pengelolaan administrasi umum dan perlengkapan gedung kantor</b>		
	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>1.363.806.500</b>	<b>APBD Kab</b>
	1 Penyediaan jasa tenaga administrasi teknis perkantoran	290.700.000	
	2 Penyediaan pelayanan administrasi perkantoran	1.073.106.500	
	<b>Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>127.667.500</b>	<b>APBD Kab</b>
	1 Pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor	16.162.500	
	2 Pemeliharaan rutin/berkala/sedang/berat gedung kantor/ bangunan pendukungnya	47.505.000	
	3 Pemeliharaan rutin/berkala/sedang/berat sarana dan prasarana gedung kantor	25.000.000	
	4 Pemeliharaan rutin/berkala/sedang/berat kendaraan dinas/kendaraan operasional	39.000.000	
	<b>Program Peningkatan Disiplin Aparatur</b>	<b>55.000.000</b>	<b>APBD Kab</b>
1 Pengadaan pakaian dinas dan pakaian khusus lainnya	55.000.000		
Menyelenggarakan pengendalian pelaksanaan dan pencapaian tujuan program dinas	<b>Tersusunnya laporan perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan</b>		
	<b>Program Perencanaan Strategis dan Pelaporan Capaian Kinerja serta Keuangan Daerah</b>	<b>36.000.000</b>	<b>APBD Kab</b>
	1 Penyusunan rencana strategis	1.000.000	
	2 Penyusunan rencana kerja SKPD	10.000.000	
	3 Penyusunan laporan capaian kinerja	15.000.000	
4 Penyusunan laporan keuangan SKPD	10.000.000		
Membangun kelembagaan petani yang maju dan mandiri serta meningkatkan SDM Petani	<b>Tercapainya Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan</b>		



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (Rp)	KET
	<b>Program Peningkatan Kesejahteraan Petani Tanaman</b>	<b>375.000.000</b>	<b>APBD Kab</b>
	1 Peningkatan kemampuan lembaga petani	90.000.000	
	2 Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	60.000.000	
	3 Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	225.000.000	
<b>Meningkatkan fungsi dan peran Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) serta meningkatnya SDM Penyuluh</b>	<b>Tercapainya rasio penyuluh pertanian yang mendapatkan pelatihan</b>		
	<b>Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian Lapangan</b>	<b>375.000.000</b>	<b>APBD Kab</b>
	1 Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian	75.000.000	
	2 Peningkatkan kapasitas tenaga penyuluh pertanian	150.000.000	
	3 Penyediaan/pengadaan sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	150.000.000	
<b>Mempercepat peningkatan produksi dan produktivitas pertanian tanaman pangan di Mojowarno, Ngoro dan Bareng</b>	<b>Tercapainya produksi dan produktivitas tanaman pangan di Mojowarno, Ngoro dan Bareng</b>		
	<b>Program Penegembangan Kawasan Agropolitan Klaster Tanaman Pangan</b>	<b>210.000.000</b>	<b>APBD Kab</b>
	1 Penelitian dan pengembangan teknologi budidaya tanaman pangan	150.000.000	
	2 Peningkatan kemampuan lembaga petani	60.000.000	
<b>Menjamin ketersediaan kebutuhan sarana dan prasarana pertanian</b>	<b>Tersedianya sarana dan prasarana usahatani yang memadai</b>		
	<b>Program Rehabilitasi Infrastruktur Kawasan Agropolitan Cluster Tanaman Pangan</b>	<b>72.000.000</b>	<b>BK/DAK</b>
	1 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Desa	72.000.000	
	<b>Program Pengelolaan Lahan Tanaman Pertanian</b>	<b>8.484.202.775</b>	<b>BK/DAK</b>
	1 Pembangunan usahatani pertanian	8.211.235.275	



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (Rp)	KET
	2 Fasilitasi pengelolaan lahan dan air tanaman pangan	272.967.500	
	<b>Program Pembangunan Infrastruktur Pengelolaan Air Tanaman Pertanian</b>	<b>13.349.975.500</b>	<b>BK/DAK</b>
	1 Pembangunan Jaringan Irigasi Desa	1.200.110.000	
	2 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani	12.149.865.500	
	<b>Program Infrastruktur Kawasan Agropolitan Cluster Tanaman Pangan</b>	<b>6.354.016.725</b>	<b>BK/DAK</b>
	1 Peningkatan dan pengembangan sarana dan prasarana cluster tanaman pangan	1.301.742.225	
	2 Pembangunan Jalan Usaha Tani	1.339.262.500	
	3 Pembangunan Jaringan Irigasi Desa	421.000.000	
	4 Pembangunan Jaringan Irigasi Tingkat Usaha Tani	3.292.012.000	
	<b>Program Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Sumur Dangkal = 55</b>	<b>9.514.500.000</b>	<b>BK/DAK</b>
	1 Pembangunan /Rehabilitasi sumur dangkal		
<b>Mengembangkan rakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi</b>	<b>Tercapainya produktivitas tanaman pangan</b>		
	<b>Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian</b>	<b>2.570.000.000</b>	<b>APBD Kab</b>
	1 Penelitian dan pengembangan teknologi pertanian tepat guna	100.000.000	
	2 Pengadaan sarana dan prasarana teknologi pertanian tepat guna	2.000.000.000	
	3 Kegiatan penyuluhan penerapan teknologi pertanian tepat guna	100.000.000	
	4 Pelatihan dan bimbingan pengoperasian teknologi modern bercocok tanam	50.000.000	
	5 Pelatihan penerapan teknologi pertanian modern bercocok tanam	220.000.000	
	6 Pengadaan sarana operasional laboratorium pertanian	100.000.000	
<b>Meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan</b>	<b>Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan</b>		



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (Rp)	KET
	<b>Peningkatan Produksi Pertanian</b>	<b>4.205.055.000</b>	<b>APBD Kab</b>
	1 Penyuluhan peningkatan produksi pertanian	70.000.000	
	2 Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	193.385.000	
	3 Pemasyarakatan teknologi dan hasil produksi pertanian	140.000.000	
	4 Pelatihan dan bimbingan penendalian organisme pengganggu tanaman (OPT)	360.000.000	
	5 Pendampingan WISMP	150.000.000	
	6 Pengembangan komoditas unggulan daerah	166.190.000	
	7 Penyusunan database potensi pertanian	75.000.000	
	8 Penyediaan sarana prasarana produksi pertanian	2.198.000.000	
	10 Peningkatan produksi, produktivitas dan mutu produk pertanian	475.000.000	
	11 Pengadaan sarana dan prasarana pengendalian OPT	250.000.000	
	12 Water Irigation System Mangement Project (WISMP)	37.480.000	
<b>Menjamin ketersediaan kebutuhan sarana dan prasarana pertanian</b>	<b>Tercapainya Indeks Pertanaman (IP)</b>		
	<b>Program Rehabilitasi Infrastruktur Pengelolaan Air Tanaman Pertanian</b>	<b>5.221.905.000</b>	<b>BK/DAK</b>
	1 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan irigasi desa	288.000.000	
	2 Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan irigasi tingkat usaha tani	4.933.905.000	
	<b>Program Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Dam Parit Pertanian</b>	<b>836.000.000</b>	<b>BK/DAK</b>
	1 Pembangunan/Rehabilitasi Dam Parit		
	<b>Program Peningkatan Pengelolaan Irigasi Partisipatif</b>	<b>386.250.000</b>	<b>APBD Kab</b>
	1 Fasilitasi pembentukan/revitalisasi HIPPA/GHIPPA	150.000.000	
	2 Penguatan kelembagaan HIPPA/GHIPPA	78.750.000	



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (Rp)	KET
	3 Peningkatan kapasitas SDM HIPPA/GHIPPA	157.500.00	
Meningkatkan kandungan bahan organik dan keanekaragaman hayati	<b>Meningkatnya luas sawah dengan kadar BO naik 1%</b>		
	<b>Program Peningkatan Daya Dukung Lahan, Air dan Lingkungan Pertanian</b>	<b>275.000.000</b>	<b>APBD Kab</b>
	1 Peningkatan daya dukung lahan pertanian	100.000.000	
	2 Peningkatan kualitas ekosistem lahan pertanian	175.000.000	
Menjamin ketersediaan sarana kebutuhan sarana prasarana pertanian	<b>Tersedianya sarana prasarana usahatani yang memadai</b>		
	<b>Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Pertanian</b>	<b>2.188.577.000</b>	<b>DBHCHT</b>
	1 Pembinaan kemampuan dan ketrampilan usaha budidaya tanaman hortikultura bagi masyarakat dilingkungan IHT dan/atau daerah penghasil bahan baku IHT	638.577.000	
	2 Penguatan ekonomi masyarakat dilingkungan IHT dalam rangka pengentasan kemiskinan, mengurangi pengangguran dan mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui bantuan sarana dan prasarana produksi usaha budidaya hortikultura	1.550.000.000	
Mempercepat pengembangan komoditas hortikultura unggulan di Wonosalam dan Ngoro	<b>Tercapainya produksi dan produktivitas hortikultura di kawasan agropolitan</b>		
	<b>Program Pengembangan Kawasan Agropolitan Cluster Hortikultura</b>	<b>255.000.000</b>	<b>APBD Kab</b>
	1 Pengembangan komoditas unggulan di kawasan agropolitan cluster hortikultura	150.000.000	
	2 Peningkatan kemampuan lembaga petani di kawasan agropolitan cluster hortikultura	75.000.000	
	3 Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian	30.000.000	
Penanganan pasca panen yang efektif dan efisien	<b>Terwujudnya produk beras oleh kelompok tani</b>		



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	TARGET (Rp)	KET
	<b>Program Pengembangan Produk Hasil Agribisnis Menjadi Bahan Jadi atau Setengah Jadi</b>	<b>100.000.000</b>	<b>APBD Kab</b>
	1 Pengolahan hasil produksi		
<b>Membangun dan memperkuat pola kemitraan dan akses pasar produk pertanian</b>	<b>Tercapainya pola kemitraan antara pelaku utama dan pelaku usaha</b>		
	<b>Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian</b>	<b>345.000.000</b>	<b>APBD Kab</b>
	1 Fasilitasi kerjasama regional/nasional/internasional penyediaan hasil produksi pertanian	250.000.000	
	2 Penyuluhan pemasaran produksi pertanian guna menghindari tengkulak dan sistem ijon	60.000.000	
	3 Pengolahan informasi permintaan pasar atas hasil produksi pertanian masyarakat	35.000.000	
<b>JUMLAH ANGGARAN TAHUN 2015</b>		<b>56.699.956.000</b>	





## BAB III

### AKUNTABILITAS KINERJA

Pengukuran tingkat capaian kinerja Dinas Pertanian Kabupaten Jombang tahun 2015 dilakukan dengan cara membandingkan antara target pencapaian indikator sasaran yang telah ditetapkan dalam penetapan kinerja Dinas Pertanian Tahun 2015 dengan realisasinya.

#### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Dalam rangka mewujudkan visi, misi dan tujuan sesuai dengan Renstra Dinas Pertanian Tahun 2014-2018 maka pada tahun 2015 telah ditetapkan sasaran strategis sebagai pedoman untuk melaksanakan program dan kegiatan. Secara keseluruhan telah ditetapkan 13 sasaran strategis yang dijabarkan dalam 22 program dan 466 kegiatan.

##### 1. Capaian Kinerja Tahun 2015

Capaian kinerja dilakukan dengan membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik tetapi jika semakin rendah menunjukkan pencapaian kinerja yang kurang optimal. Pengukuran capaian kinerja menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Capaian Indikator Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Tabel 3.1 Skala Ordinal Capaian Kinerja

<b>85 keatas</b>	<b>:</b>	<b>Sangat Berhasil</b>
<b>70 X &lt; 85</b>	<b>:</b>	<b>Berhasil</b>
<b>55 X &lt; 70</b>	<b>:</b>	<b>Cukup Berhasil</b>
<b>X &lt; 55</b>	<b>:</b>	<b>Kurang Berhasil</b>

Hasil pengukuran capaian kinerja tahun 2015 Dinas Pertanian Kabupaten Jombang adalah berikut :



Tabel 3.2 Capaian Kinerja Tahun 2015

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosentase (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Meningkatkan kandungan bahan organik dan keanekaragaman hayati	Meningkatnya luas sawah dengan kadar BO naik 1 %	40 ha naik 0,25 %	40 ha naik 0,14 %	56,00 %
2. Membangun kelembagaan petani yang maju dan mandiri serta meningkatkan SDM Petani	Tercapainya Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan	110	114,86	104,42 %
3. Meningkatkan fungsi dan peran Balai Penyuluh Pertanian (BPP) serta Meningkatkan SDM Penyuluh	Tercapainya rasio penyuluh pertanian yang mendapatkan pelatihan :			
	Pelatihan 1 kali	30 %	100 %	333,33 %
	Pelatihan 2 kali	30 %	100 %	333,33 %
	Pelatihan 3 kali	40 %	100 %	250,00 %
<b>Rerata Capaian Kinerja</b>				<b>305,55 %</b>
4. Meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan	Meningkatnya produksi pertanian :			
	Padi	436.207 ton	450.655 ton	103,31 %
	Jagung	205.326 ton	211.164 ton	102,84 %
	Kedelai	8.431 ton	9.747 ton	115,09 %
<b>Rerata Capaian Kinerja</b>				<b>107,08 %</b>
5. Menjamin ketersediaan kebutuhan sarana prasarana pertanian	Tercapainya peningkatan jalan usaha tani dalam kondisi baik	2,76 %	9,52 %	344,93 %
	Tercapainya Indeks Pertanaman	215	201,20	95,77 %
	Tercapainya prosentase jaringan irigasi yang ditingkatkan kualitasnya	5 %	5,54 %	110,80 %
	Tercapainya peningkatan sumur dangkal	13 unit	100 unit	1.000 %
	Jumlah Dam Parit yang terbangun/terehabiltasi	3 unit	8 unit	266,66 %
	Tercapainya jumlah embung dalam kondisi baik	1 unit	0	0 %
	Meningkatnya jumlah kelembagaan P3A yang mampu mengelola irigasi secara partisipatif	21 lembaga	21 lembaga	100,00 %
	Luas lahan tembakau yang disubsitusikan menjadi lahan hortikultura	50 ha	50 ha	100 %
<b>Rerata Capaian Kinerja</b>				<b>230,42 %</b>



**DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosentase (%)	
6. Mengembangkan rakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi	Tercapainya produktivitas tanaman pangan				
	Padi	59 kw/ha	60,58 kw/ha	102,67 %	
	Jagung	70,5 kw/ha	71,80 kw/ha	101,84 %	
	Kedelai	17 kw/ha	17,16 kw/ha	99,06 %	
<b>Rerata Capaian Kinerja</b>				<b>101,19 %</b>	
7. Penanganan pasca panen yang efektif dan efisien	Terwujudnya produk beras oleh kelompok tani	500 ton	510,3 ton	100,06 %	
8. Membangun dan memperkuat pola kemitraan dan akses pasar produk pertanian	Tercapainya jumlah pola kemitraan jaringan pemasaran hasil produksi pertanian	4 pola kemitraan	3 pola kemitraan	75,00 %	
9. Mempercepat peningkatan produktivitas pertanian tanaman pangan di Mojowarno, Ngoro dan Bareng	Tercapainya produksi tanaman pangan di kawasan agropolitan				
	Padi	108.712 ton	103.129 ton	94,86 %	
	Jagung	57.893 ton	63.625 ton	109,90 %	
	Kedelai	445 ton	624 ton	140,22 %	
	Tercapainya produksi tanaman pangan di kawasan agropolitan				
	Padi	59,50 kw/ha	58,80 kw/ha	98,82 %	
	Jagung	71,00 kw/ha	75,07 kw/ha	105,73 %	
	Kedelai	17,50 kw/ha	17,22 kw/ha	98,40 %	
	<b>Rerata Capaian Kinerja</b>				<b>107,99 %</b>
	10. Mempercepat pengembangan komoditas hortikultura unggulan di Wonosalam dan Ngoro	Tercapainya produktivitas hortikultura di kawasan agropolitan			
Cabe		40,32 kw/ha	46,15 kw/ha	114,46 %	
Tomat		31,67 kw/ha	30,00 kw/ha	94,73 %	
Durian		53,09 kw/ha	72,75 kw/ha	137,03 %	
Tercapainya produksi hortikultura di kawasan agropolitan					
Cabe		181 ton	249 ton	137,57 %	
Tomat		51 ton	57 ton	111,76 %	
Durian		5.330 ton	5.554 ton	104,20 %	
<b>Rerata Capaian Kinerja</b>				<b>116,63 %</b>	
11. Mempercepat pembangunan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan		Tercapainya prosentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitas di kawasan agropolitan	10 %	0,78 %	7,80 %



Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Prosentase (%)
	Tercapainya peningkatan infrastruktur pertanian dikawasan agropolitan dalam kondisi baik	20 %	21,18 %	105,90 %
<b>Rerata Capaian Kinerja</b>				<b>56,85 %</b>
12. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi umum dan perlengkapan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Terlaksananya pengelolaan administrasi umum dan perlengkapan gedung kantor	100 %	100 %	100 %
13. Menyelenggarakan pengendalian program dan kegiatan dinas	Tersusunnya laporan perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan	100 %	100 %	100 %

Berdasarkan hasil pengukuran kinerja sebagaimana tabel diatas maka dari 13 (sebelas) sasaran strategis terdapat 8 (delapan) sasaran strategis dengan capaian kinerja 85 keatas atau sangat berhasil, 3 (tiga) sasaran sasaran strategis dengan capaian kinerja  $70 \leq x < 85$  atau berhasil, 2 (dua) sasaran strategis dengan capaian kinerja  $55 \leq x < 70$  atau cukup berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum capaian seluruh sasaran strategis Dinas Pertanian Kabupaten Jombang tahun 2015 telah berhasil diwujudkan bahkan beberapa diantaranya bahkan melampaui target yang ditetapkan.

## 2. Perbandingan Capaian Kinerja Beberapa Tahun Terakhir

Perbandingan capaian kinerja tahun 2015 dibandingkan tahun lalu dan tahun sebelumnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.3 Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2015,2014 dan 2013

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA		
		2015	2014	2013
1. Meningkatkan kandungan bahan organik dan keanekaragaman hayati	1. Meningkatnya luas lahan sawah dengan kadar BO naik 1 %	40 Ha naik 0,14 %	-	-
2. Membangun kelembagaan petani yang maju dan mandiri serta meningkatkan SDM petani	1. Tercapainya Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan	114,86	127	-



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA		
		2015	2014	2013
3. Meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan	1. Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan	Padi 450.655 ton; Jagung 211.164 ton, Kedelai 9.747 ton	Padi 431.175 ton; Jagung 233.448 ton; Kedelai 10.822 ton	Padi 432.173 ton; Jagung 197.353 ton; Kedelai 8.248 ton
4. Menjamin ketersediaan kebutuhan sarana prasarana pertanian	1. Tercapainya peningkatan jalan usaha tani dalam kondisi baik	9,52 %	5,20 %	-
	2. Tercapainya indeks pertanaman	201,20	186,65 %	-
	3. Tercapainya prosentase jaringan irigasi yang ditingkatkan kualitasnya	5,54 %	13,70 %	-
	4. Tercapainya peningkatan sarana dan prasarana sumur dangkal	100 unit	115 unit	-
	5. Jumlah dam parit yang terbangun/ Terehabilitasi	8 unit	3 unit	-
	6. Tercapainya jumlah embung dalam konsisi baik	0	1 unit	-
	7. Luas lahan bakau yang disubsitusikan menjadi lahan hortikultura	50 ha	-	-
5. Mengembangkan rakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi	Tercapainya produktivitas tanaman pangan (ku/ha)			
	Padi	60,58 kw/ha	62,40 kw/ha	59,93 kw/ha
	Jagung	71,80 kw/ha	76,44 kw/ha	69,47 kw/ha
	Kedelai	17,16 kw/ha	18,04 kw/ha	16,16 kw/ha
6. Penangan pasca panen yang efektif dan efisien	Terwujudnya produk beras oleh kelompok tani	510,30 ton	-	-
7. Membangun dan memperkuat pola kemitraan dan akses pasar produk pertanian	Tercapainya jumlah pola kemitraan jaringan pemasaran hasil produksi pertanian	3 pola kemitraan	1 pola kemitraan	-



SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	CAPAIAN KINERJA		
		2015	2014	2013
	Tercapainya produksi tanaman pangan di kawasan agropolitan (ton)			
	Padi	104.551 ton	92.750 ton	107.831 ton
	Jagung	63.637 ton	68.701 ton	50.221 ton
	Kedelai	627 ton	1.098 ton	431 ton
	Tercapainya produktivitas tanaman pangan di kawasan agropolitan (kw/ha)			
	Padi	58,80 kw/ha	60,53 kw/ha	59,02 kw/ha
	Jagung	75,07 kw/ha	79,10 kw/ha	61,59 kw/ha
	Kedelai	17,22 kw/ha	16,12 kw/ha	16,98 kw/ha
8. Mempercepat pengembangan hortikultura unggulan di Wonosalam dan Ngoro	1. Tercapainya produktivitas hortikultura di kawasan agropolitan			
	Cabe	46,15 kw/ha	29,15 kw/ha	38,76 kw/ha
	Tomat	30,00 kw/ha	48,13 kw/ha	30,44 kw/ha
	Durian	72,75 kg/pohon	79,11 kg/pohon	60,83 kg/pohon
	2. Tercapainya produksi hortikultura di kawasan agropolitan			
	Cabe	249 ton	76 ton	174 ton
	Tomat	57 ton	77 ton	49 ton
Durian	5.554 ton	5.607 ton	9.600 ton	
9. Mempercepat pembangunan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan	Tercapainya peningkatan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	21,18 %	21,96 %	-
	Tercapainya prosentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	0,78 %	-	-
12. Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi umum dan perlengkapan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	Terlaksananya pengelolaan administrasi umum dan perlengkapan gedung kantor	100 %	100 %	100 %
13. Menyelenggarakan pengendalian program dan kegiatan dinas	Tersusunnya laporan perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan	100 %	100 %	100 %



Berdasarkan Tabel 3.3 terlihat bahwa indikator kinerja yang dapat dibandingkan beberapa tahun terakhir adalah tentang produksi dan produktivitas tanaman sedangkan indikator kinerja yang lain hanya dapat dibandingkan dengan tahun yang lalu karena penentuan indikator kinerja tersebut berdasarkan Renstra Tahun 2014-2018.

Berdasarkan perbandingan tersebut tampak bahwa capaian kinerja mengalami fluktuasi yaitu beberapa mengalami kenaikan namun ada pula yang mengalami penurunan.

### **3. Perbandingan Capaian Kinerja Terhadap Target Jangka Menengah**

Pencapaian target jangka menengah merupakan bentuk kemajuan pencapaian target kinerja tiap-tiap indikator kinerja dalam jangka waktu 5 (lima) tahunan sebagaimana tertuang dalam RPJMD. Capaian kinerja jangka menengah merupakan tahapan membandingkan antara realisasi tahun 2015 dengan target lima tahunan. Hal ini dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.4 Evaluasi Kinerja Tahun 2015

- VISI** : MEWUJUDKAN PETANI SEJAHTERA MELALUI PERTANIAN BERKELANJUTAN  
**MISI 1** : MENINGKATKAN KUALITAS AGROEKOSISTEM  
**TUJUAN 1** : MENINGKATKAN DAYA DUKUNG DAN LINGKUNGAN USAHATANI

Sasaran Strategis	Program dan Indikator Program	Realisasi Kinerja s/d Tahun 2015 (Tahun II Renstra)	Target Jangka Menengah Renstra (Kondisi Akhir Renstra)	%
<b>Sasaran 1 :</b> Meningkatkan kandungan bahan organik dan keanekaragaman hayati	<b>Program</b> Peningkatan daya dukung lahan, air dan lingkungan pertanian  <b>Indikator Program</b> Meningkatnya luas sawah dengan kadar BO 1 %	40 ha naik 0,14%	40 ha naik 1%	14,00 %



**DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

- VISI** : MEWUJUDKAN PETANI SEJAHTERA MELALUI PERTANIAN BERKELANJUTAN
- MISI 2** : MEMANTAPKAN KELEMBAGAAN PETANI DAN KEGIATAN PENYULUHAN
- TUJUAN 1** : MENJADIKAN KELEMBAGAAN PETANI SEBAGAI BASIS PENYULUHAN

Sasaran Strategis	Program dan Indikator Program	Realisasi Kinerja s/d Tahun 2015 (Tahun II Renstra)	Target Jangka Menengah Renstra (Kondisi Akhir Renstra)	%
<b>Sasaran 2 :</b> Membangun kelembagaan petani yang maju dan mandiri serta meningkatkan SDM petani	<b>Program</b> Peningkatan kesejahteraan petani tanaman pangan <b>Indikator Program</b> Tercapainya Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan	114,86	115	99,88 %

- VISI** : MEWUJUDKAN PETANI SEJAHTERA MELALUI PERTANIAN BERKELANJUTAN
- MISI 2** : MEMANTAPKAN KELEMBAGAAN PETANI DAN KEGIATAN PENYULUHAN
- TUJUAN 2** : MENOPTIMALKAN KEGIATAN PENYULUH PERTANIAN

Sasaran Strategis	Program dan Indikator Program	Realisasi Kinerja s/d Tahun 2015 (Tahun I Renstra)	Target Jangka Menengah Renstra (Kondisi Akhir Renstra)	%
<b>Sasaran 3 :</b> Meningkatkan fungsi dan peran Balai Penyuluhan Pertanian (BPP) serta meningkatkan SDM Penyuluh	<b>Program</b> Pemberdayaan penyuluh pertanian lapangan <b>Indikator Program</b> Tercapainya rasio penyuluh pertanian yang mendapat pelatihan · Pelatihan 1 kali · Pelatihan 2 kali · Pelatihan 3 kali			
		100 %	100 %	100 %
		100 %	100 %	100 %
		100 %	100 %	100 %



**DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

**VISI** : MEWUJUDKAN PETANI SEJAHTERA MELALUI PERTANIAN BERKELANJUTAN

**MISI 3** : MENINGKATKAN EFISIENSI USAHATANI

**TUJUAN 1** : MENINGKATKAN PENDAPATAN PETANI

Sasaran Strategis	Program dan Indikator Program	Realisasi Kinerja s/d Tahun 2015 (Tahun II Renstra)	Target Jangka Menengah Renstra (Kondisi Akhir Renstra)	%
<b>Sasaran 4 :</b> Meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan	<b>Program</b> Peningkatan produksi pertanian <b>Indikator Program</b> Meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan (ton)  - Padi - Jagung - Kedelai	881.830 444.612 20.569	2.223.440 1.035.006 42.545	39,66 % 42,96 % 48,35 %
	<b>Sasaran 5:</b> Menjamin ketersediaan kebutuhan sarana prasarana pertanian	<b>Program</b> Pengelolaan lahan tanaman pertanian <b>Indikator Program</b> A. Tercapainya peningkatan jalan usaha tani dalam kondisi baik	9,52 %	11,75 %
	<b>Program</b> Pembangunan infrastruktur pengelolaan air tanaman pertanian <b>Indikator Program</b> B Tercapainya indeks pertanaman	201,20	230	87,48 %
	<b>Program</b> Rehabilitasi infrastruktur pengelolaan air tanaman pertanian <b>Indikator Program</b> C Tercapainya prosentase jaringan irigasi yang ditingkatkan kualitasnya	19,24 %	40 %	48,10 %
	<b>Program</b> Pembangunan /Rehabilitasi sarana prasarana sumur dangkal pertanian <b>Indikator Program</b> D Jumlah sumur dangkal yang dibangun	215 unit	306 unit	70,26 %
	<b>Program</b> Peningkatan pengelolaan irigasi partisipatif <b>Indikator Program</b> E Meningkatnya jumlah kelembagaan P3A yang mampu mengelola irigasi secara partisipatif	40 lembaga	84 lembaga	47,62 %



**DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

Sasaran Strategis	Program dan Indikator Program	Realisasi Kinerja s/d Tahun 2015 (Tahun II Renstra)	Target Jangka Menengah Renstra (Kondisi Akhir Renstra)	%
<b>Sasaran 6 :</b> Mengembangkan rakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi	<b>Program</b> Peningkatan penerapan teknologi pertanian  <b>Indikator Program</b> A Tercapainya produktivitas tanaman pangan Padi Jagung Kedelai	    60,58 kw/ha 71,80 kw/ha 17,16 kw/ha	    62,50 kw/ha 72,50 kw/ha 19,00 kw/ha	    96,93 % 99,03 % 90,31 %
<b>Sasaran 7 :</b> Penanganan pasca panen yang efektif dan efisien	<b>Program</b> Pengembangan produk hasil agribisnis menjadi bahan jadi atau setengah jadi  <b>Indikator Program</b> A Terwujudnya produk beras oleh kelompok tani	   510,30 ton	   2.000 ton	   25,52 %
<b>Sasaran 8 :</b> Membangun dan memperkuat pola kemitraan dan akses pasar produk pertanian	<b>Program</b> Peningkatan pemasaran hasil produksi pertanian  <b>Indikator Program</b> A Tercapainya jumlah pola kemitraan jaringan pemasaran hasil produksi pertanian	   3 pola kemitraan	   10 pola kemitraan	   30 %

**VISI** : MEWUJUDKAN PETANI SEJAHTERA MELALUI PERTANIAN BERKELANJUTAN

**MISI 4** : MENGEMBANGKAN KAWASAN AGROPOLITAN KLASTER TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

**TUJUAN 1** : MEWUJUDKAN MOJOWARNO,NGORO DAN BARENG SEBAGAI SENTRA PRODUKSI,PEMASARAN DAN KUNJUNGAN TANAMAN PANGAN

Sasaran Strategis	Program dan Indikator Program	Realisasi Kinerja s/d Tahun 2015 (Tahun I Renstra)	Target Jangka Menengah Renstra (Kondisi Akhir Renstra)	%
<b>Sasaran 9 :</b> Mempercepat peningkatan produksi dan produktivitas pertanian tanaman pangan di kawasan agropolitan	<b>Program</b> Pengembangan kawasan agropolitan klaster tanaman pangan  <b>Indikator Program</b> A Tercapainya produksi tanaman pangan di kawasan agropolitan Padi Jagung Kedelai	    197.301 ton 132.338 ton 1.725 ton	    552.698 ton 291.506 ton 2.287 ton	    35,70 % 45,40 % 75,43 %





**DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

Sasaran Strategis	Program dan Indikator Program	Realisasi Kinerja s/d Tahun 2015 (Tahun I Renstra)	Target Jangka Menengah Renstra (Kondisi Akhir Renstra)	%
	B Tercapainya produktivitas tanaman pangan di kawasan agropolitan			
	Padi	60,58 kw/ha	62,50 kw/ha	96,93 %
	Jagung	71,80 kw/ha	72,5 kw/ha	99,03 %
	Kedelai	17,16 kw/ha	19 kw/ha	90,32 %

**VISI** : MEWUJUDKAN PETANI SEJAHTERA MELALUI PERTANIAN BERKELANJUTAN

**MISI 4** : MENGEMBANGKAN KAWASAN AGROPOLITAN KLASTER TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA

**TUJUAN 2** : MEWUJUDKAN NGORO DAN WONOSALAM SEBAGAI SENTRA PRODUKSI, PEMASARAN DAN KUNJUNGAN HORTIKULTURA

Sasaran Strategis	Program dan Indikator Program	Realisasi Kinerja s/d Tahun 2015 (Tahun II Renstra)	Target Jangka Menengah Renstra (Kondisi Akhir Renstra)	%
<b>Sasaran 10 :</b> Mempercepat pengembangan komoditas hortikultura unggulan di kawasan agropolitan	<b>Program</b> Pengembangan kawasan agropolitan klaster hortikultura			
	<b>Indikator Program</b> A Tercapainya produktivitas hortikultura di kawasan agropolitan			
	Cabe Tomat Durian	46,15 kw/ha 30,00 kw/ha 72,75 kg/pohon	42,37 kw/ha 32,95 kw/ha 55,24 kg/pohon	108,92 % 91,05 % 131,70 %
	B Tercapainya produksi hortikultura di kawasan agropolitan			
	Cabe Tomat Durian	325 ton 134 ton 11.161 ton	924 ton 260 ton 27.590 ton	35,17 % 51,54 % 40,45 %

**DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

- VISI** : MEWUJUDKAN PETANI SEJAHTERA MELALUI PERTANIAN BERKELANJUTAN
- MISI 4** : MENGEMBANGKAN KAWASAN AGROPOLITAN KLASTER TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
- TUJUAN 3** : MENINGKATKAN KAPASITAS LAHAN PERTANIAN DI KAWASAN AGROPOLITAN

Sasaran Strategis	Program dan Indikator Program	Realisasi Kinerja s/d Tahun 2015 (Tahun I Renstra)	Target Jangka Menengah Renstra (Kondisi Akhir Renstra)	%
<b>Sasaran 11 :</b> Mempercepat pembangunan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan	<b>Program</b> Pembangunan infrastruktur di kawasan agropolitan			
	<b>Indikator Program</b> A Tercapainya peningkatan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik	21,18 %	35 %	60,51 %
	<b>Program</b> Rehabilitasi infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan			
	<b>Indikator Program</b> B Tercapainya prosentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan	0,78 %	25 %	3,12 %



**DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

- VISI** : MEWUJUDKAN PETANI SEJAHTERA MELALUI PERTANIAN BERKELANJUTAN
- MISI 5** : MENINGKATKAN KAPASITAS APARATUR DAN KUALITAS PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT
- TUJUAN 1** : MEWUJUDKAN PENGELOLAAN ADMINISTRASI UMUM YANG EFEKTIF DAN PERLENGKAPAN YANG MEMADAI

Sasaran Strategis	Program dan Indikator Program	Realisasi Kinerja s/d Tahun 2015 (Tahun I Renstra)	Target Jangka Menengah Renstra (Kondisi Akhir Renstra)	%
<b>Sasaran 12 :</b> Meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi umum dan perlengkapan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku	<b>Program</b> Pelayanan administrasi perkantoran			
	<b>Program</b> Peningkatan sarana dan prasarana apratur <b>Program</b> Peningkatan disiplin aparatur <b>Indikator Program</b> a Terlaksananya pengelolaan administrasi umum dan perlengkapan gedung kantor	100 %	100 %	100 %

- VISI** : MEWUJUDKAN PETANI SEJAHTERA MELALUI PERTANIAN BERKELANJUTAN
- MISI 5** : MENINGKATKAN KAPASITAS APARATUR DAN KUALITAS PELAYANAN KEPADA MASYARAKAT
- TUJUAN 2** : MEWUJUDKAN PENGENDALIAN PROGRAM DAN KEGIATAN

Sasaran Strategis	Program dan Indikator Program	Realisasi Kinerja s/d Tahun 2015 (Tahun II Renstra)	Target Jangka Menengah Renstra (Kondisi Akhir Renstra)	%
<b>Sasaran 13 :</b> Menyelenggarakan pengendalian program dan kegiatan dinas	<b>Program</b> Perencanaan strategis dan pelaporan capaian kinerja serta keuangan SKPD			
	<b>Indikator Program</b> A Tersusunnya laporan perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan	100 %	100 %	100 %



#### 4. Perbandingan Capaian Kinerja Tahun 2015 Dengan Target Nasional

Perbandingan capaian kinerja tahun 2015 jika dibandingkan dengan standar nasional dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 3.5 Perbandingan Capaian Kinerja dengan Standar Nasional

Indikator Kinerja	Realisasi	Target Nasional	%
<b>Tercapainya produksi tanaman pangan</b>			
1 Padi	0,450 juta ton	73,4 juta ton	0,61 %
2 Jagung	0,211 juta ton	20,3 juta ton	1,04 %
3 Kedelai	0,0097 juta ton	1,20 juta ton	0,81 %
<b>Tercapainya produktivitas tanaman pangan</b>			
1 Padi	60,58 kw/ha	54,35 kw/ha	111,46 %
2 Jagung	71,80 kw/ha	69,59 kw/ha	103,18 %
3 Kedelai	17,16 kw/ha	17,51 kw/ha	98,00 %

Berdasarkan Tabel 3.5 tampak bahwa produksi padi, jagung dan kedelai memberikan kontribusi terhadap produksi nasional terutama produksi jagung yang menyumbang lebih dari 1 % terhadap produksi nasional. Berdasarkan tabel juga tampak bahwa capaian produktivitas padi, jagung dan kedelai sangat berhasil bahkan untuk produktivitas padi dan jagung melampaui standar nasional yang ditetapkan. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja pembangunan pertanian dalam pencapaian produksi dan produktivitas tanaman pangan di Kabupaten Jombang sangat berhasil dalam mendukung program Ketahanan Pangan Nasional.

#### 5. Analisis Penyebab Keberhasilan/Kegagalan

Analisis capaian kinerja dilakukan terhadap hasil pengukuran capaian kinerja sasaran strategis dengan menjabarkan hal-hal yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan dalam pencapaian target. Berdasarkan Tabel 3.5 maka analisis penyebab keberhasilan/kegagalan capaian kinerja tahun 2015 adalah sebagai berikut :

- a. Sasaran meningkatkan kandungan bahan organik dan keanekaragaman hayati dengan indikator meningkatnya luas sawah dengan kadar BO 1 % tercapai 56,00 % (cukup berhasil). Keberhasilan tersebut didukung dengan diaplikasikannya bahan



organik dalam proses produksi pertanian. Bahan organik yang digunakan dalam proses produksi antara lain pupuk organik/bokhasi pabrikan maupun produksi petani/kelompoktani, MOL (Mikro Organisme Lokal) dan gerakan pengembalian limbah jerami ke sawah.

- b. Sasaran membangun kelembagaan petani yang maju dan mandiri serta meningkatkan SDM Petani dengan indikator tercapainya NTP Subsektor Tanaman Pangan tercapai 104,42 % (sangat berhasil). Keberhasilan tersebut didukung dengan dilaksanakannya pelatihan teknis budidaya pertanian dan manajemen kepada petani/kelompoktani. Melalui pelatihan-pelatihan tersebut diharapkan petani mampu meningkatkan produksi tanaman yang dibudidayakannya dan mampu mengelola hasil usahatani sehingga lebih sejahtera kehidupannya.
- c. Sasaran meningkatkan fungsi dan peran BPP serta meningkatkan SDM Penyuluh dengan indikator tercapainya rasio penyuluh yang mendapatkan pelatihan tercapai 305,55 % (sangat berhasil). Keberhasilan tersebut didukung dengan dilaksanakannya pelatihan teknis dan manajemen kepada para penyuluh pertanian serta melengkapi sarana prasarana penyuluhan sehingga kinerja,, kapasitas dan kompetensi penyuluh dapat ditingkatkan.
- d. Sasaran meningkatkan produksi pertanian tanaman pangan dengan indikator meningkatnya produksi pertanian padi, jagung dan kedelai tercapai 107,08 % (sangat berhasil). Keberhasilan tersebut didukung dengan dilaksanakannya penerapan teknik budidaya tanaman yang baik dan benar, penyediaan sarana produksi (benih dan pupuk) yang mencukupi, bermutu dan tepat waktu, penyediaan alat mesin pertanian yang mencukupi dan pengamanan produksi.

Hambatan yang muncul dalam pencapaian target sasaran ini adalah terjadinya kemarau panjang yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman sehingga produktivitas padi, jagung dan kedelai mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2014. Solusi yang telah dilaksanakan dalam mengatasi hambatan tersebut adalah dengan memaksimalkan pemanfaatan pompa air di masing-masing kelompok tani serta pengawalan dan perlindungan pertanaman dari gangguan Organisme Pengganggu Tumbuhan.



- e. Sasaran menjamin ketersediaan kebutuhan sarana prasarana pertanian dengan indikator 1) tercapainya jalan usaha tani dalam kondisi baik, 2) tercapainya indeks pertanaman, 3) tercapainya prosentase jaringan irigasi yang ditingkatkan kualitasnya, 4) tercapainya peningkatan sumur dangkal, 5) jumlah dam parit yang terbangun/terehabilitasi, 6) tercapainya jumlah embung dalam kondisi baik, 7) meningkatnya jumlah kelembagaan P3A yang mampu mengelola irigasi secara partisipatif, 8) luas lahan tembakau yang disubstitusi menjadi lahan hortikultura tercapai 230,42 % (sangat berhasil).

Keberhasilan tersebut didukung dengan dilaksanakannya pembangunan dan rehabilitasi jalan usaha tani, jaringan irigasi (desa/tingkat usaha tani), sumur dangkal, dam parit, serta pembinaan kelembagaan pengelola irigasi.

- f. Sasaran penanganan pasca panen yang efektif dan efisien dengan indikator terwujudnya produk beras oleh kelompok tani tercapai 100,06 % (sangat berhasil).

Keberhasilan tersebut didukung dengan dilaksanakannya pengadaan RMU (Rice Milling Unit) sebanyak 2 unit untuk mendukung proses pengolahan gabah menjadi beras oleh kelompok tani.

- g. Sasaran membangun dan memperkuat pola kemitraan dan akses pasar produk pertanian dengan indikator tercapainya jumlah pola kemitraan jaringan pemasaran hasil produksi pertanian tercapai 75 % (berhasil).

Keberhasilan tersebut didukung dengan terjalinnya pola kemitraan antara kelompok tani / gabungan kelompok tani dengan Bulog (pemasaran gabah), bank (pemanfaatan kredit usaha tani) dan kemitraan dengan swasta murni (pembenihan hortikultura, pembenihan jagung, dll).

- h. Sasaran mengembangkan rakitan teknologi tepat guna spesifik lokasi dengan indikator tercapainya produktivitas tanaman pangan padi, jagung dan kedelai tercapai 101,19 % (sangat berhasil).

Keberhasilan tersebut didukung dengan dilaksanakannya penerapan metode dan teknologi budidaya tepat guna spesifik lokasi berwawasan ramah lingkungan antara lain : jajar legowo, GPPTT (Gerakan Penerapan Pengelolaan Tanaman Terpadu, SRI



(System of Rice Intensification), metode hazton dan pengendalian hama terpadu.

- i. Sasaran mempercepat peningkatan produksi pertanian tanaman pangan di Mojowarno, Ngoro dan Bareng dengan indikator tercapainya produksi dan produktivitas tanaman pangan di kawasan agropolitan tercapai 107,99 % (sangat berhasil).

Keberhasilan tersebut didukung dengan dilaksanakannya kegiatan pengembangan teknologi budidaya tanaman dan peningkatan kemampuan lembaga petani sehingga petani semakin meningkat pengetahuan dan ketrampilannya dalam berusaha tani yang selanjutnya berdampak pada tercapainya produksi dan produktivitas tanaman.

- j. Sasaran mempercepat pengembangan komoditas hortikultura unggulan di Wonosalam dan Ngoro dengan indikator tercapainya produksi dan produktivitas hortikultura di kawasan agropolitan tercapai 116,63 %.

Keberhasilan tersebut didukung dengan dilaksanakannya kegiatan pengembangan komoditas unggulan di kawasan agropolitan, peningkatan kemampuan lembaga petani dan peningkatan kapasitas tenaga penyuluh. Kegiatan-kegiatan tersebut mampu mendorong peningkatan kapasitas dan kompetensi petani dan petugas pertanian/penyuluh pertanian dalam mengembangkan komoditas hortikultura di kawasan agropolitan. Hortikultura yang dikembangkan adalah cabe, tomat dan durian.

- k. Sasaran mempercepat pembangunan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dengan indikator tercapainya prosentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya dan peningkatan infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan dalam kondisi baik tercapai 56,85 % (cukup berhasil).

Keberhasilan tersebut didukung dengan dilaksanakannya kegiatan pembangunan dan rehabilitasi infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan.

- l. Sasaran meningkatkan efektivitas dan efisiensi pengelolaan administrasi umum dan perlengkapan sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dengan indikator terlaksananya pengelolaan administrasi umum dan perlengkapan gedung kantor tercapai 100 % (sangat berhasil).



Keberhasilan tersebut didukung dengan tersedianya tenaga teknis perkantoran dan tercukupinya sarana prasarana kerja. Namun dalam pelaksanaan kegiatan masih terdapat kendala karena secara umum tenaga teknis perkantoran yang ada hanya berjumlah 35 orang untuk menangani kegiatan baik ditingkat kabupaten maupun ditingkat kecamatan. Jumlah tenaga teknis yang ada secara analisis kepegawaian masih kurang bahkan jauh dibawah jumlah ideal yang diharapkan agar kinerja perkantoran dapat ditingkatkan.

- m. Sasaran menyelenggarakan pengendalian program dan kegiatan dinas dengan indikator tersusunnya laporan perencanaan, monitoring, evaluasi dan pelaporan tercapai 100 % (sangat berhasil). Keberhasilan tersebut didukung dengan terlaksananya kegiatan perencanaan dan monitoring evaluasi secara rutin.

Berdasarkan analisis tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa seluruh target kinerja sasaran dapat tercapai seluruhnya bahkan beberapa diantaranya melampaui target yang telah ditetapkan. Hal itu menunjukkan bahwa seluruh kegiatan yang mendukung tercapainya target sasaran pelaksanaannya sangat berhasil meskipun ada hambatan yang terjadi.

## **6. Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

Dinas Pertanian Kabupaten Jombang dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan pertanian yang telah ditetapkan didukung oleh berbagai sumber daya baik sumber daya manusia (SDM), sumber daya alam (SDA) dan sumber daya anggaran/pendanaan.

SDM yang mendukung pembangunan pertanian terdiri dari SDM Aparatur dan SDM Petani. SDM Aparatur yang dimiliki oleh Dinas Pertanian terdiri dari 35 orang Fungsional Umum, 55 orang Penyuluh Pertanian Lapangan (PPL) dan 83 orang Tenaga Harian Lepas-Tenaga Bantu Penyuluh Pertanian (THL-TBPP). Sedangkan SDM Petani yang ada sejumlah 1.211 kelompok tani (poktan), 306 gabungan kelompok tani (gapoktan) dan 306 Himpunan Petani Pemakai Air (HIPPA). Seluruh SDM baik petani maupun aparatur telah dioptimalkan kinerjanya dalam mendukung pembangunan pertanian di Kabupaten Jombang.



Disamping itu dalam rangka pembangunan pertanian di Kabupaten Jombang juga didukung oleh sumber daya alam yang dimiliki yaitu sawah seluas 48.707 ha, tegal seluas 10.457 ha. Sumber daya alam yang ada tersebut telah dimanfaatkan secara maksimal oleh petani terutama karena adanya Program Upsus Pajale (Upaya Khusus Padi, Jagung dan Kedelai) dari pemerintah pusat untuk meningkatkan produksi padi, jagung dan kedelai dengan memaksimalkan pemanfaatan potensi lahan yang ada.

Anggaran pembangunan pertanian pada tahun 2015 sebesar Rp. 56.699.956.000,00 yang berasal dari berbagai sumber anggaran yaitu APBD Kabupaten sebesar Rp. 10.778.779.000,00, Bantuan Keuangan (BK) Propinsi Jawa Timur sebesar Rp. 20.000.000.000,00, Dana Alokasi Khusus (DAK) Bidang Pertanian sebesar Rp. 23.732.600.000,00 dan Dana Bagi Hasil Cukai Hasil Tembakau (DBHCHT) sebesar Rp. 2.188.577.000,00. Realisasi penyerapan anggaran pada tahun 2015 adalah sebesar Rp. 54.172.864.320,00 (95,54 %). Hal tersebut menunjukkan bahwa kinerja penyerapan anggaran sangat berhasil dalam mendukung tercapainya target sasaran yang telah ditetapkan.

**7. Analisis Program/Kegiatan Penunjang Keberhasilan/Kegagalan**

Dinas Pertanian Kabupaten Jombang pada tahun 2015 melaksanakan 22 program dan 466 kegiatan guna mencapai 13 sasaran strategis yang telah ditetapkan.

Tabel 3.6 Capaian Program dan Kegiatan

Program/Kegiatan	Output Kegiatan	Capaian Output Kegiatan		%	Ket.
		Target	Realisasi		
<b>1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Tercapainya pelayanan administrasi perkantoran</b>				
1. Penyediaan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedianya Tenaga pelayanan administrasi perkantoran	12 bln	12 bln	100	sangat berhasil
2. Penyediaan Jasa Administrasi Teknis Perkantoran	Terpenuhinya sarana prasarana pelayanan administrasi perkantoran.	12 bln	12 bln	100	sangat berhasil
<b>2. Program Peningkatan sarana dan prasarana apratur</b>	<b>Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana apratur</b>				
1. Pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor	Tersedianya perlengkapan gedung kantor, peralatan gedung kantor	12 bln	12bln	100	sangat berhasil



**DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

Program/Kegiatan	Output Kegiatan	Capaian Output Kegiatan		%	Ket.
		Target	Realisasi		
2. Pemeliharaan rutin/berkala/sedang/ berat gedung kantor/bangunan pendukungnya	Terlaksananya pemeliharaan rutin gedung kantor.	12 bln	12 bln	100	sangat berhasil
3. Pemeliharaan Rutin/Berkala/sedang berat sarana dan prasarana gedung kantor	Terlaksananya pemeliharaan peralatan kantor.	12 bln	12 bln	100	sangat berhasil
4. Pemeliharaan Rutin/Berkala/sedang/berat kendaraan dinas/kendaraan operasional	Terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas / operasional	12 bln	12 bln	100	sangat berhasil
<b>2. Program Peningkatan disiplin aparatur</b>	<b>Meningkatnya kedisiplinan aparatur</b>				sangat berhasil
1. Pengadaan pakaian dinas dan pakaian khusus lainnya	Tersedianya pakaian olahraga bagi pegawai	220 stel	200 stel	91	sangat berhasil
<b>4. Program Perencanaan strategis dan pelaporan capaian kinerja serta keuangan SKPD</b>	<b>Meningkatnya konsistensi perencanaan dan penganggaran program SKPD</b>				sangat berhasil
1. Penyusunan rencana strategis SKPD	Tersusunnya dokumen renstra SKPD dengan capaian	1 dokumen	1 dokumen	100	sangat berhasil
2. Penyusunan rencana kerja SKPD	Tersusunnya dokumen rencana kerja	3 dokumen	3 dokumen	100	sangat berhasil
3. Penyusunan laporan capaian kinerja SKPD	Tersusunnya dokumen laporan capaian kinerja dan laporan akuntabilitas kinerja SKPD	2 dokumen	2 dokumen	100	sangat berhasil
4. Penyusunan laporan keuangan SKPD	Tersusunnya dokumen laporan keuangan semester dan prognosis serta laporan realisasi anggaran.	2 dokumen	2 dokumen	100	sangat berhasil
<b>5. Program Peningkatan kesejahteraan petani tanaman pangan</b>	<b>Tercapainya Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan</b>				L
1. Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Terlaksananya pelatihan agribisnis bagi petani dan pelaku usaha	100 org	100 org	100	sangat berhasil
2. Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	Terlaksananya pendampingan PUAP	21 kec.	21 kec.	100	sangat berhasil
3. Peningkatan kemampuan lembaga petani	Terlaksananya pembinaan dan penilaian kelompok tani	63 gapoktan	63 gapoktan	100	sangat berhasil



**DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

Program/Kegiatan	Output Kegiatan	Capaian Output Kegiatan		%	Ket.
		Target	Realisasi		
<b>6. Program Pemberdayaan penyuluh pertanian lapangan</b>	<b>Rasio penyuluh pertanian yang mendapatkan pelatihan</b>				
1. Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian	Terlaksananya TOT, lokakarya, seminar dll bagi PPL	150 PPL	150 PPL	100	sangat berhasil
2. Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian	Terlaksananya pendampingan dan monev penyusunan program dan rencana kerja PPL	150 PPL	150 PPL	100	sangat berhasil
3. Penyediaan/pengadaan sarana prasarana penyuluhan pertanian	Tersedianya sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	7 BPP	7 BPP	100	sangat berhasil
<b>7. Program Pengembangan kawasan agropolitan kluster tanaman pangan</b>	<b>Tercapainya produksi dan produktivitas tanaman pangan</b>				
1. Penelitian dan pengembangan teknologi budidaya tanaman pangan	Terlaksananya gerakan massal penerapan teknologi tepat guna budidaya pangan	2.000 ha	2.000 ha	100	sangat berhasil
2. Peningkatan kemampuan lembaga petani	Terlaksananya pelatihan manajemen dan teknis bagi pengurus kelembagaan	3 gapoktan	3 gapoktan	100	sangat berhasil
<b>8. Program Infrastruktur Kawasan Agropolitan Kluster Tanaman Pangan</b>	Rehabilitasi JIDES	2 unit	2 unit	100	sangat berhasil
<b>9. Program Pengelolaan Air Tanaman Pertanian</b>	Pembangunan JUT	92 unit	94 unit	102	sangat berhasil
<b>10. Program Pembangunan Infrastruktur Pengelolaan Air Tanaman Pertanian</b>	Pembangunan JIDES dan JUTUT	137 unit	137 unit	100	sangat berhasil
<b>11. Program Infrastruktur Kawasan Agropolitan Kluster Tanaman Pangan</b>	Pembangunan JUT, JIDES, JUTUT	54 unit	54 unit	100	sangat berhasil
<b>12. Program Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Sumur Dangkal Pertanian=55</b>	Pembangunan/Rehabilitasi Sumur dangkal	100 unit	100 unit	100	sangat berhasil
<b>13. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian</b>	<b>Tercapainya produktivitas tanaman pangan</b>				
1. Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Tepat Guna	Terlaksananya Penerapan Teknologi Pertanian Tepat Guna Dalam Bentuk Laboratorium Lapangan	8 BPP	8 BPP	100	sangat berhasil



**DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

Program/Kegiatan	Output Kegiatan	Capaian Output Kegiatan		%	Ket.
		Target	Realisasi		
2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Tepat Guna	Tersedianya sarana dan prasarana tepat guna	70 unit	72 unit	103	sangat berhasil
3. Kegiatan Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian Tepat Guna	Terlaksananya Gerakan Massal penerapan teknologi tepat guna budidaya tanaman pangan	1000 ha	1000 ha	100	sangat berhasil
4. Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Pertanian Modern Bercocok Tanam	Terlaksananya Pelatihan Petugas Laboratorium	7 org	7 org	100	sangat berhasil
5. Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian Modern Bercocok Tanam	Terlaksananya Sekolah Lapang (SL) Penerapan Teknologi Spesifik Tanam	21 kec.	21 kec.	100	sangat berhasil
6. Pengadaan Sarana Operasional Laboratorium Pertanian	Tersedianya Bahan Dan Peralatan Laboratorium Pertanian	2 paket	2 paket	100	sangat berhasil
<b>14. Program Peningkatan Produksi Pertanian</b>	<b>Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan</b>				
1. Penyuluh Peningkatan Produksi Pertanian	Terlaksananya Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian di P4S	21 poktan	21 poktan	100	sangat berhasil
2. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Terlaksananya Monitoring Dan Evaluasi Program Peningkatan Produksi Dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi	12 bln	12 bln	100	sangat berhasil
3. Pemasyarakatan Teknologi dan Hasil Produksi Pertanian	Terlaksananya diseminasi dan apresiasi teknologi dan hasil produksi pertanian	3 kali	3 kali	100	sangat berhasil
4. Penyediaan Benih / Bibit Hortikultura	Tersedianya Benih dan Bibit hortikultura serta pelatihan pemanfaatan pemanfaatan pekarangan.	5 kec.	5 kec.	100	sangat berhasil
5. Pelatihan dan bimbingan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT)	Terlaksananya Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu (SLPHT)	5 poktan	5 poktan	100	sangat berhasil
6. Pengembangan Komoditas Unggulan Daerah	Tersedianya Bibit Komoditas Unggulan Daerah	6.000 btg	6.000 btg	100	sangat berhasil
7. Pendampingan Program WISMP	Terlaksananya program pembinaan WISMP	3 DI	3 DI	100	sangat berhasil
8. Penyusunan Database Potensi Pertanian	Terselenggaranya Pengumpulan Dan Analisa Data Statistik Pertanian	12 bln	12 bln	100	sangat berhasil
9. Penyediaan Sarana Prasarana Pertanian Produksi Pertanian	Tersedianya Alat Mesin (Alsinstan) Pertanian	100 unit	106 unit	106	sangat berhasil



**DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

Program/Kegiatan	Output Kegiatan	Capaian Output Kegiatan		%	Ket.
		Target	Realisasi		
10. Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Pertanian	Terlaksananya Kawasan Penerapan Teknologi Agroekosistem Spesifik Lokasi Tanaman Pangan	8 kec.	8 kec.	100	sangat berhasil
11. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengendalian OPT	Tersedianya Bahan Dan Peralatan Pengendalian OPT	2 paket	2 paket	100	sangat berhasil
12. Water Irigation System Management Project (WISMP)	Terlaksananya Pembinaan Program WISMP	3 DI	3 DI	100	sangat berhasil
<b>15. Program Rehabilitasi Infrastruktur Pengelolaan Air Tanaman Pertanian</b>	Rehabilitasi/ Pemeliharaan JIDES	53 unit	53 unit	100	sangat berhasil
<b>16. Program Pembangunan/ Rehabilitasi Sarana dan prasarana dam parit pertanian</b>	Pembangunan/ Rehabilitasi dam parit	3 unit	8 unit	267	sangat berhasil
<b>17. Program Peningkatan Pengelolaan Irigasi Partisipatif</b>	<b>Meningkatnya Jumlah Kelembagaan P3A Yang Mampu Mengelola Irigasi Secara Partisipatif</b>				
1. Fasilitasi Pembentukan /Revitalisasi HIPPA/ GHIPPA	Terlaksananya Pembinaan Dan Pemberdayaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)	10 HIPPA	10 HIPPA	100	sangat berhasil
2. Penguatan Kelembagaan HIPPA/GHIPPA	Terwujudnya P3A Yang Mampu Melaksanakan Perencanaan Dan Mengelola irigasi Secara Partisipatif	5 HIPPA.	5 HIPPA	100	sangat berhasil
3. Peningkatan kapasitas SDM HIPPA/GHIPPA	Terwujudnya Kemampuan Anggota P3A Dalam Pemanfaatan Air Irigasi Secara Efektif Dan Efisien	10 HIPPA	10 HIPPA	100	sangat berhasil
<b>18. Program Peningkatan Daya Dukung Lahan Air dan Lingkungan Pertanian</b>	<b>Tercapainya Luas Lahan Yang Meningkat Bahan Organiknya</b>				
1. Peningkatan Daya Dukung Lahan Pertanian	Terlaksananya Gerakan Pengembalian Limbah Pertanian; Terlaksananya Gerakan Penanaman Tanaman Sebagai Pupuk Hijau	5.000 ha	5.000 ha	100	sangat berhasil
2. Peningkatan Kualitas Ekosistem Lahan Pertanian	Terlaksananya pembangunan pagupon dan peningkatan populasi burung hantu; terlaksananya gerakan pelepasan agens hayati	10 pagupon	50 pagupon	500	sangat berhasil



Program/Kegiatan	Output Kegiatan	Capaian Output Kegiatan		%	Ket.
		Target	Realisasi		
<b>19. Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Pertanian</b>					
1. Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Usaha Budidaya Tanaman Hortukultura bagi Masyarakat di Lingkungan IHT/dan atau Daerah Penghasil Bahan Baku IHT	Luas lahan tembakau yang disubstitusi menjadi lahan hortikultura	50 ha	50 ha	100	sangat berhasil
2. Penguatan Ekonomi Masyarakat di Lingkungan IHT dalam rangka Pengentasan Kemiskinan, Mengurangi Pengangguran dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah Melalui Bantuan Sarana dan Prasarana Produksi Usaha Budidaya Hortikultura	Meningkatnya kemampuan petani eks tembakau dalam bercocok tanam hortikultura	5 kec.	5 kec.	100	sangat berhasil
<b>20. Program Pengembangan Kawasan Agropolitan Cluster Hortikultura</b>	<b>Tercapainya produksi dan produktivitas hortikultura di kawasan agropolitan</b>				
1. Pengembangan ulan di Kawasan Agropolitan Cluster Hortikultura	Terlaksananya konversasi pohon induk durian bido dan gerakan massal penanaman komoditas unggulan	5.000 bibit	5.000 bibit	100	sangat berhasil
2. Peningkatan Kemampuan lembaga petani di Kawasan Agropolitan Cluster Hortikultura	Terlaksananya pelatihan manajemen dan teknis bagi pengurus kelembagaan di wilayah agropolitan tanaman hortikultura	20 poktan	20 poktan	100	sangat berhasil
3. Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian	Terlaksananya pelatihan manajemen dan teknis bagi petugas pembina di wilayah agropolitan tanaman hortikultura	40 org	40 org	100	sangat berhasil
<b>21. Program Pengembangan Produk Hasil Agribisnis Menjadi Bahan Jadi atau Setengah Jadi</b>	<b>Terwujudnya Produk Beras Oleh Petani/Kelompok Tani</b>				
Pengolahan hasil produksi pertanian	Terlaksananya bantuan alat pengolah hasil panen	2 unit	2 unit	100	sangat berhasil



Program/Kegiatan	Output Kegiatan	Capaian Output Kegiatan		%	Ket.
		Target	Realisasi		
<b>22. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian</b>	<b>Tercapainya jumlah pola kemitraan jaringan pemasaran hasil produksi pertanian</b>				
1. Fasilitasi Kerjasama Regional/Nasional/Internasional Penyediaan Hasil Produksi Pertanian	Terlaksananya fasilitas kerjasama regional/ nasional penyediaan hasil produksi pertanian komplementer	4 mitra	3 mitra	80	berhasil
2. Penyuluhan Pemasaran Produksi Pertanian Guna Menghindari Tengkulak dan Sistem Ijon	Terlaksananya pengawasan sistem tunda jual di tingkat Poktan	10 poktan/ gapoktan	10 poktan/ gapoktan	100	sangat berhasil
3. Pengolahan Informasi Permintaan Pasar atas Hasil Produksi Pertanian Masyarakat	Tersedianya informasi kebutuhan pasar atas hasil produksi pertanian	12 bln	12 bln	100	sangat berhasil

Tabel diatas menunjukkan bahwa seluruh program dan kegiatan yang direncanakan dapat terlaksana seluruhnya dan mencapai kriteria pelaksanaan sangat berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja program dan kegiatan yang dilaksanakan pada tahun 2015 dapat berjalan dengan baik.

## B. Realisasi Anggaran

Pada tahun 2015 Dinas Pertanian melaksanakan 22 program dan 466 kegiatan yang didukung oleh anggaran sebesar Rp.56.699.956.000,00 terdiri dari APBD Kabupaten Rp.10.778.779.000,00; Bantuan Keuangan (BK) Rp. 20.000.000.000,00; DAK Rp. 23.732.600.000,00; DBHCHT Rp. 2.188.577.000,00. Realisasi penyerapan anggaran dalam rangka mewujudkan visi, misi, tujuan dan sasaran pembangunan pertanian pada tahun 2015 adalah sebagai berikut.

Tabel 3.7 Target dan Realisasi Anggaran Belanja Langsung Tahun Anggaran 2015

Program/ Kegiatan	Output	Anggaran (Rp)		
		Target	Realisasi	%
<b>1. Program Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Tercapainya pelayanan administrasi perkantoran</b>	<b>1.363.806.500</b>	<b>1.191.567.551</b>	<b>87,37</b>
1. Penyediaan Pelayanan Administrasi Perkantoran	Tersedianya Tenaga pelayanan administrasi perkantoran	290.700.000	285.300.000	98,14



**DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

Program/ Kegiatan	Output	Anggaran (Rp)		%
		Target	Realisasi	
<b>2. Program Peningkatan sarana dan prasarana apratur</b>	<b>Meningkatnya ketersediaan sarana dan prasarana aparatur</b>	<b>127.667.500</b>	<b>110.156.000</b>	<b>86,28</b>
1. Pengadaan sarana dan prasarana gedung kantor	Tersedianya perlengkapan gedung kantor, peralatan gedung kantor, mebeleur kantor 3 paket	16.162.500	14.724.000	91,10
2. Pemeliharaan rutin/berkala/sedang/ berat gedung kantor/bangunan pendukungnya	Terlaksananya pemeliharaan rutin gedung kantor.	47.505.000	47.411.000	99,80
3. Pemeliharaan Rutin/Berkala/sedang/ berat sarana dan prasarana gedung kantor	Terlaksananya pemeliharaan peralatan kantor.	25.000.000	23.475.000	93,90
4. Pemeliharaan Rutin/Berkala/sedang/ berat kendaraan dinas/kendaraan operasional	Terlaksananya pemeliharaan kendaraan dinas / operasional	39.000.000	24.546.000	62,94
<b>2. Program Peningkatan disiplin aparatur</b>	<b>Meningkatnya kedisiplinan aparatur</b>	<b>55.000.000</b>	<b>49.862.000</b>	<b>90,66</b>
1. Pengadaan pakaian dinas dan pakaian khusus lainnya	Tersedianya pakaian olahraga bagi pegawai	55.000.000	49.862.000	90,66
<b>4. Program Perencanaan strategis dan pelaporan capaian kinerja serta keuangan SKPD</b>	<b>Meningkatnya konsistensi perencanaan dan penganggaran program SKPD</b>	<b>36.000.000</b>	<b>31.235.000</b>	<b>86,76</b>
1. Penyusunan rencana strategis SKPD	Tersusunnya dokumen renstra SKPD dengan capaian 1 dokumen	1.000.000	1.000.000	100
2. Penyusunan rencana kerja SKPD	Tersusunnya dokumen rencana kerja	10.000.000	8.560.000	85,60
3. Penyusunan laporan capaian kinerja SKPD	Tersusunnya dokumen laporan capaian kinerja dan laporan akuntabilitas kinerja SKPD	15.000.000	13.980.000	93,20
4. Penyusunan laporan keuangan SKPD	Tersusunnya dokumen laporan keuangan semester dan prognosis serta laporan realisasi anggaran.	10.000.000	7.695.000	76,95
<b>5. Program Peningkatan kesejahteraan petani tanaman pangan</b>	<b>Tercapainya Nilai Tukar Petani Subsektor Tanaman Pangan</b>	<b>375.000.000</b>	<b>372.229.000</b>	<b>99,26</b>
1. Pelatihan petani dan pelaku agribisnis	Terlaksananya pelatihan agribisnis bagi petani dan pelaku usaha	225.000.000	149.925.000	99,95
2. Penyuluhan dan pendampingan petani dan pelaku agribisnis	Terlaksananya pendampingan PUAP	60.000.000	74.550.000	99,40



**DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

Program/ Kegiatan	Output	Anggaran (Rp)		%
		Target	Realisasi	
3. Peningkatan kemampuan lembaga petani	Terlaksananya pembinaan dan penilaian kelompok tani	90.000.000	147.754.000	98,50
<b>6. Program Pemberdayaan penyuluh pertanian lapangan</b>	<b>Rasio penyuluh pertanian yang mendapatkan pelatihan</b>	<b>375.000.000</b>	<b>372.229.000</b>	<b>99,26</b>
1. Peningkatan kapasitas tenaga penyuluh pertanian	Terlaksananya TOT, lokakarya, seminar dll bagi PPL	150.000.000	149.925.000	99,88
2. Penyuluhan dan pendampingan bagi pertanian	Terlaksananya pendampingan dan movev penyusunan program dan rencana kerja PPL	75.000.000	74.550.000	99,40
3. Penyediaan/pengadaan sarana prasarana penyuluhan pertanian	Tersedianya sarana dan prasarana penyuluhan pertanian	150.000.000	147.754.000	98,50
<b>7. Program Pengembangan kawasan agropolitan klaster tanaman pangan</b>	<b>Tercapainya produksi dan produktivitas tanaman pangan</b>	<b>210.000.000</b>	<b>199.898.000</b>	<b>95,19</b>
1. Penelitian dan pengembangan teknologi budidaya tanaman pangan	Terlaksananya gerakan massal penerapan teknologi tepat guna budidaya pangan	150.000.000	146.520.000	97,68
2. Peningkatan kemampuan lembaga petani	Terlaksananya pelatihan manajemen dan teknis bagi pengurus kelembagaan	60.000.000	53.378.000	88,96
<b>8. Program Rehabilitasi infrastruktur pertanian di kawasan agropolitan</b>	<b>Tercapainya prosentase infrastruktur pertanian yang ditingkatkan kualitasnya di kawasan agropolitan</b>	<b>72.000.000</b>	<b>70.350.000</b>	<b>97,71</b>
1. Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Desa, Desa Grobogan, Kec. Mojowarno	Rehab JIDES	42.000.000	41.143.000	97,96
2. Rehabilitasi/Pemeliharaan Jaringan Irigasi Desa, Desa Wringinpitu, Kec. Mojowarno	Rehab JIDES	30.000.000	29.207.000	97,36
<b>9. Program Pengelolaan lahan tanaman pertanian</b>	Pembangunan JUT	<b>8.484.202.775</b>	<b>7.965.672.300</b>	<b>93,89</b>
<b>10. Program Pembangunan Infrastruktur Pengelolaan Air Tanaman Pertanian</b>	Pembangunan JIDES dan JIJUT	<b>13.349.975.500</b>	<b>13.079.180.200</b>	<b>97,97</b>
<b>11. Pembangunan Infrastruktur Kawasan Agropolitan Cluster Tanaman Pangan</b>	Pembangunan JUT dan JIJUT	<b>6.354.016.725</b>	<b>6.187.887.200</b>	<b>97,39</b>



**DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

Program/ Kegiatan	Output	Anggaran (Rp)		%
		Target	Realisasi	
<b>12. Program Pembangunan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Sumur Dangkal Pertanian=55</b>	Pembangunan/Rehabilitasi Sumur dangkal	<b>9.514.500.000</b>	<b>9.068.035.900</b>	<b>95,31</b>
<b>13. Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian</b>	<b>Tercapainya produktivitas tanaman pangan</b>	<b>2.570.000.000</b>	<b>2.442.425.743</b>	<b>95,04</b>
1. Penelitian dan Pengembangan Teknologi Pertanian Tepat Guna	Terlaksananya Penerapan Teknologi Pertanian Tepat Guna Dalam Bentuk Laboratorium Lapangan	<b>100.000.000</b>	<b>98.702.000</b>	<b>98,70</b>
2. Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Tepat Guna	Tersedianya sarana dan prasarana tepat guna	<b>2.000.000.000</b>	<b>1.875.963.500</b>	<b>93,80</b>
3. Kegiatan Penyuluhan Penerapan Teknologi Pertanian Tepat Guna	Terlaksananya Gerakan Massal penerapan teknologi tepat guna budidaya tanaman pangan	<b>100.000.000</b>	<b>98.944.000</b>	<b>98,94</b>
4. Pelatihan dan Bimbingan Pengoperasian Pertanian Modern Bercocok Tanam	Terlaksananya Pelatihan Petugas Laboratorium	<b>50.000.000</b>	<b>49.574.993</b>	<b>99,15</b>
5. Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian Modern Bercocok Tanam	Terlaksananya Sekolah Lapang (SL) Penerapan Teknologi Spesifik	<b>220.000.000</b>	<b>219.501.250</b>	<b>99,77</b>
6. Pengadaan Sarana Operasional Laboratorium Pertanian	Tersedianya Bahan Dan Peralatan Laboratorium Pertanian	<b>100.000.000</b>	<b>99.740.000</b>	<b>99,74</b>
<b>14. Program Peningkatan Produksi Pertanian</b>	<b>Meningkatnya produksi pertanian tanaman pangan</b>	<b>4.205.055.000</b>	<b>4.966.384.426</b>	<b>94,32</b>
1. Penyuluh Peningkatan Produksi Pertanian	Terlaksananya Pelatihan Penerapan Teknologi Pertanian P4S	<b>70.000.000</b>	<b>68.536.000</b>	<b>97,91</b>
2. Monitoring, Evaluasi dan Pelaporan	Terlaksananya Monitoring Dan Evaluasi Program Peningkatan Produksi Dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi	<b>193.385.000</b>	<b>185.849.000</b>	<b>96,10</b>
3. Pemasyarakatan Teknologi dan Hasil Produksi Pertanian	Terlaksananya diseminasi dan apresiasi teknologi dan hasil produksi pertanian	<b>140.000.000</b>	<b>140.000.000</b>	<b>100</b>



**DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

Program/ Kegiatan	Output	Anggaran (Rp)		%
		Target	Realisasi	
4. Penyediaan Benih / Bibit Hortikultura	Tersedianya Benih dan Bibit hortikultura secara pelatihan pemanfaatan pekarangan.	360.000.000	357.500.000	99,31
5. Pelatihan dan bimbingan pengendalian organisme pengganggu tumbuhan (OPT)	Terlaksananya Sekolah Lapang Pengendalian Hama Terpadu.(SLPHT)	150.000.000	143.250.000	95,50
6. Pengembangan Komoditas Unggulan Daerah	Tersedianya Bibit Komoditas Unggulan Daerah	90.000.000	89.550.000	99,50
7. Pendampingan Program WISMP	Terlaksananya program pembinaan WISMP	166.190.000	120.058.800	72,24
8. Penyusunan Database Potensi Pertanian	Terselenggaranya Pengumpulan Dan Analisa Data Statistik Pertanian	75.000.000	75.000.000	100
9. Penyediaan Sarana Prasarana Pertanian Produksi Pertanian	Tersedianya Alat Mesin (Alsinstan) Pertanian	2.198.000.000	2.060.205.626	93,73
10. Peningkatan Produksi, Produktivitas dan Mutu Produk Pertanian	Terlaksananya Kawasan Penerapan Teknologi Agroekosistem Spesifik Lokasi Tanaman Pangan	475.00.000	463.500.000	97,58
11. Pengadaan Sarana dan Prasarana Pengendalian OPT	Tersedianya Bahan Dan Peralatan Pengendalian OPT	250.000.000	241.035.000	96,41
12. Water Irigation System Management Project (WISMP)	Terlaksananya Pembinaan Program WISMP	37.480.000	21.9000.000	58,43
15. Program Rehabilitasi Infrastruktur Pengelolaan Air Tanaman Pertanian	Rehabiltasi/ Pemeliharaan JIDES	5.221.905.000	5.118.961.000	98,03
16. Program Pembangunan/ Rehabilitasi Sarana dan prasarana dam parit pertanian	Pembangunan/ Rehabilitasi dam parit	836.000.000	812.659.000	97,21
17. Program Peningkatan Pengelolaan Irigasi Partisipatif	Meningkatnya Jumlah Kelembagaan P3A Yang Mampu Mengelola Irigasi Secara Partisipatif	386.250.000	152.920.000	39,59
1. Fasilitasi Pembentukan /Revitalisasi HIPPA/ GHIPPA	Terlaksananya Pembinaan Dan Pemberdayaan Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A)	150.000.000	58.720.000	39,15
2. Penguatan Kelembagaan HIPPA/GHIPPA	Terwujudnya P3A Yang Mampu Melaksanakan Perencanaan Dan Mengelola irigasi Secara Partisipatif	78.750.000	24.350.000	30,92
3. Peningkatan kapasitas SDM HIPPA/GHIPPA	Terwujudnya Kemampuan Anggota P3A Dalam Pemanfaatan Air Irigasi Secara Efektif Dan Efisien	157.500.000	69.850.000	44,35



**DINAS PERTANIAN KABUPATEN JOMBANG**

Program/ Kegiatan	Output	Anggaran (Rp)		%
		Target	Realisasi	
<b>18. Program Peningkatan Daya Dukung Lahan Air dan Lingkungan Pertanian</b>	<b>Tercapainya Luas Lahan Yang Meningkatkan Bahan Organiknya</b>	<b>275.000.000</b>	<b>273.075.000</b>	<b>99,30</b>
1. Peningkatan Daya Dukung Lahan Pertanian	Terlaksananya Gerakan Pengembalian Limbah Pertanian ;Terlaksananya Gerakan Penanaman Tanaman Sebagai Pupuk Hijau	100.000.000	99.850.000	99,85
2. Peningkatan Kualitas Ekosistem Lahan Pertanian	Terlaksananya pembangunan pagupon dan peningkatan populasi burung hantu ;terlaksananya gerakan pelepasan agens hayati	175.000.000	173.225.000	98,99
<b>19. Program Pembinaan Lingkungan Sosial Bidang Pertanian</b>		<b>2.188.577.000</b>	<b>2.017.523.000</b>	<b>92,18</b>
1. Pembinaan Kemampuan dan Ketrampilan Usaha Budidaya Tanaman Hortikultura bagi Masyarakat di Lingkungan IHT/dan atau Daerah Penghasil Bahan Baku IHT	Luas lahan tembakau yang disubstitusi menjadi lahan hortikultura	638.577.000	507.153.000	79,42
2. Penguatan Ekonomi Masyarakat di Lingkungan IHT dalam rangka Pengentasan Kemiskinan,Mengurangi Pengangguran dan Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Daerah Melalui Bantuan Sarana dan Prasarana Produksi Usaha Budidaya Hortikultura	Meningkatnya kemampuan petani eks tembakau dalam bercocok tanam hortikultura	1.550.000.000	1.510.370.000	97,44
<b>20. Program Pengembangan Kawasan Agropolitan Cluster Hortikultura</b>	<b>Tercapainya produksi dan produktivitas hortikultura di kawasan agropolitan</b>	<b>255.000.000</b>	<b>252.160.000</b>	<b>98,89</b>
1. Pengembangan ulan di Kawasan Agropolitan Cluster Hortikultura	Terlaksanya konversi pohoninduk durian bido dan gerakan massal penanaman komoditas unggulan	150.000.000	148.200.000	98,80
2. Peningkatan Kemampuan lembaga petani di Kawasan Agropolitan Cluster Hortikultura	Terlaksananya pelatihan manajemen dan teknis bagi pengurus kelembagaan di wilayah agropolitan tanaman hortikultura	75.000.000	74.588.000	99,45



Program/ Kegiatan	Output	Anggaran (Rp)		%
		Target	Realisasi	
3. Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Pertanian	Terlaksannya pelatihan manajemen dan teknis bagi petugas pembina di wilayah agropolitan tanaman hortikultura	30.000.000	29.372.000	97,91
<b>21. Program Pengembangan Produk Hasil Agribisnis Menjadi Bahan Jadi atau Setengah Jadi</b>	<b>Terwujudnya Produk Beras Oleh Petani/Kelompok Tani</b>	<b>100.000.000</b>	<b>99.200.000</b>	<b>99,20</b>
Pengolahan hasil produksi pertanian	Terlaksananya bantuan alat pengolah hasil panen; ;terlaksananya fasilitasi prosesing gabah	100.000.000	99.200.000	99,20
<b>22. Program Peningkatan Pemasaran Hasil Pemasaran Hasil Produksi Pertanian</b>	<b>Tercapainya jumlah pola kemitraan jaringan pemasaran hasil produksi pertanian</b>	<b>345.000.000</b>	<b>342.600.000</b>	<b>99,30</b>
1. Fasilitasi Kerjasama Regional/Nasional/Internasional Penyediaan Hasil Produksi Pertanian	Terlaksananya fasilitas kerjasama regional/ nasional penyediaan hasil produksi pertanian komplementer	250.000.000	250.000.000	100
2. Penyuluhan Pemasaran Produksi Pertanian Guna Menghindari Tengkulak dan Sistem Ijon	Terlaksananya pengawasan sistem tunda jual di tingkat Poktan	60.000.000	60.000.000	100
3. Pengolahan Informasi Permintaan Pasar atas Hasil Produksi Pertanian Masyarakat	Tersedianya informasi kebutuhan pasar atas hasil produksi pertanian	35.000.000	32.600.000	93,14
<b>TOTAL</b>		<b>56.699.956.000</b>	<b>54.172.864.320</b>	<b>95,54</b>

Dari Tabel 3. 7 diatas dapat dilihat bahwa realisasi penyerapan anggaran pada tahun 2015 tercapai 95,54 % dari pagu Rp. 56.699.956.000,- terserap Rp. 54.172.864.320,00. Hal ini menunjukkan bahwa kinerja penyerapan anggaran sangat berhasil dalam mendukung tercapainya sasaran pembangunan pertanian yang telah ditetapkan.

Hambatan yang dialami dalam rangka penyerapan anggaran pada tahun 2015 adalah diberlakukannya kewajiban bagi penerima bantuan untuk memiliki Badan Hukum Indonesia (BHI) sehingga penyerapan anggaran mengalami keterlambatan.



Solusi yang dilakukan adalah mendorong para penerima bantuan dan calon penerima bantuan untuk mengurus dan mengajukan Badan Hukum Indonesia tersebut sehingga sampai dengan akhir 2015 sebanyak 937 lembaga yang telah memiliki Badan Hukum Indonesia.



## BAB IV PENUTUP

### CAPAIAN KINERJA

Capaian kinerja sebagaimana diuraikan dalam Bab 3, Dinas Pertanian telah melaksanakan tugas pokok, fungsi dan misi yang diembannya, mengacu pada Misi Dinas Pertanian dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Jombang Tahun 2014 – 2018 yaitu. Dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

1. Tugas-tugas Dinas Pertanian yang terkait dengan pelaksanaan program prioritas nasional pada tahun 2015, sebagaimana yang diamanatkan dalam RPJMD 2014-2018 secara umum dapat dilaksanakan sesuai dengan target yang ditetapkan. Permasalahan-permasalahan yang menjadi kendala telah diidentifikasi dan dianalisis untuk ditindaklanjuti dengan kebijakan-kebijakan yang mampu mendorong percepatan pencapaian target kinerja.
2. Sasaran-sasaran strategis Dinas Pertanian perspektif *stakeholder* sebagaimana ditetapkan dalam dokumen Penetapan Kinerja Dinas Pertanian Tahun 2015 berhasil dicapai dengan nilai capaian sebagian besar indikator kinerja utama diatas 90 persen, bahkan lebih dari 100 persen. Namun ada beberapa indikator yang nilai capaiannya kurang dari 80 persen.
3. Belum seluruh sasaran strategis menunjukkan nilai capaian seperti yang diharapkan, karena itu perlu dilakukan evaluasi lebih lanjut terhadap proses perencanaan program dan penganggaran dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Dalam dokumen perencanaan Dinas Pertanian masih terjadi beberapa perbaikan dan penyesuaian berdasarkan hasil-hasil evaluasi capaian kinerja pada tahun-tahun sebelumnya.
4. Produksi serta produktivitas tanaman Pangan yang menjadi indikator peningkatan kinerja Dinas Pertanian mampu memberikan sumbangsih terhadap target produksi dan produktivitas tanaman pangan nasional.



Dengan rincian:

- Produksi Padi 0,450 juta ton; Jagung 0,211 juta ton; dan Kedelai 0,0097 juta ton
- Produktivitas Padi 60,58 kw/ha; Jagung 71,80 kw/ha; Kedelai 17,16 kw/ha

## UPAYA/ LANGKAH PENINGKATAN KINERJA

Secara umum Dinas Pertanian Kabupaten Jombang telah melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan yang direncanakan. Akan tetapi terdapat hambatan yang muncul selama tahun 2015 adalah terjadinya kemarau panjang yang mempengaruhi pertumbuhan tanaman sehingga produktivitas padi, jagung dan kedelai mengalami penurunan jika dibandingkan tahun 2014. Solusi yang telah dilaksanakan dalam mengatasi hambatan tersebut adalah dengan memaksimalkan pemanfaatan pompa air di masing-masing kelompok tani dan pengawalan serta perlindungan pertanaman dari gangguan Organisme Pengganggu Tumbuhan. Upaya tersebut ditempuh oleh Dinas Pertanian dalam rangka meningkatkan produksi, produktivitas tanaman pangan sehingga memberikan kontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan petani.

Dalam penyelenggaraan pelaksanaan kebijakan pertanian diperlukan perencanaan yang tepat, pelaksanaan tugas yang benar dan dukungan dana yang memadai serta ada pengawasan yang terus menerus.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKj) Dinas Pertanian Kabupaten Jombang Tahun 2015.

Jombang, Pebruari 2016  
KEPALA DINAS  
PERTANIAN  
KABUPATEN JOMBANG

**Ir. Hadi Purwantoro, M. Si**  
Pembina Tingkat I  
Nip.19610623 199403 1 012

